

**PENGARUH KELOMPOK KERJA GURU (KKG) TERHADAP PROFESIONAL
GURU DALAM MENGAJAR DI MIN 1 REJANG LEBONG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)
Dalam Ilmu Tarbiyah



**SEPANI NURYUANITA
NIM. 15591054**

**PROGRAM STUDI GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (PGMI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU PENDIDIKAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP**

2019

Hal : Pengajuan skripsi

Kepada

Yth. Bapak Dekan Fakultas IAIN Curup

Di

C u r u p

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat skripsi saudari Sepani Nuryuanita mahasiswi IAIN Curup yang berjudul: **Pengaruh Kelompok Kerja Guru Terhadap Profesional Guru Dalam Mengajar Di MIN 1 Rejang Lebong** sudah dapat diajukan dalam sidang *munaqasyah* Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan, terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Curup, 20 Juli 2019

Pembimbing I



Dr. H. Beni Azwar, M.Pd. Kons
NIP. 19670424199203 1 003

Pembimbing II



Rosety Aprilia, M.Pd.I

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sepani Nuryuanita

Nomor Induk Mahasiswa : 15591054

Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 20 Juli 2019

Penulis



Sepani Nuryuanita
NIM. 15591054



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN CURUP)

FAKULTAS TARBIYAH

Jl. Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 kode pos 39119
Website/Facebook: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup. Email: fakultassyariah&ekonomislam@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : 440 /In.34/F.TAR/I/PP.00.9/ /2019

Nama : Sepani Nuryanita
Nim : 15591054
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Pengaruh Kelompok Kerja Guru terhadap Profesional Guru dalam Mengajar di MIN I Rejang Lebong

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/ Tanggal : Kamis, 29 Agustus 2019

Pukul : 11.00 – 12.30 WIB,

Tempat : Ruang 2 Gedung Munaqasyah Fakultas Tarbiyah

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagian syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Curup, September 2019

Ketua,

Sekretaris,

Dr. H. Beni Azwar, M. Pd. Kons.

Rosety Apriliva, M.Pd.

NIP. 19670424 199203 1 003

Penguji I,

Penguji II,

8/10/19

Dr. H. Hamengkubuwono, M. Pd.

Wiwit Arbaini W., M. Pd.

NIP. 19650826 199903 1 001

NIP. 19721004 200312 2 003

Mengesahkan
Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. H. Imaldi, M. Pd.

NIP. 19650627 200003 1 002

Motto

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنِّي جَزَيْتُهُمُ الْيَوْمَ بِمَا صَبَرُوا أَنَّهُمْ هُمُ الْفَائِزُونَ ﴿١١١﴾

Artinya:

“Sesungguhnya aku memberi Balasan kepada mereka di hari ini, karena kesabaran mereka; Sesungguhnya mereka Itulah orang-orang yang menang.”

(QS. Al-Mu'minun :111)

Dan yang menang adalah yang mau berusaha, yang tidak pernah menyerah kepada keadaan

Persembahan

Assalamualaikum warahmatullah wabarakatuh

Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT. Taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikanku kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam selalu terlimpahkan kehadiran Rasulullah Muhammad SAW.

Waktu demi waktu terus berganti, hari demi hari terlewati, tapi satu yang ku tahu dan ku mengerti ada do'a dari orang-orang yang mencintaiku dan menyayangiku.

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat kukasihi dan kusayangi.

Ayahanda Nursalam Tercinta dan Ibunda Wihelmina Tersayang

Kepada Ayah dan Ibu yang senantiasa memberikan kasih sayang, segala dukungan, dan cinta kasih yang tiada terhingga yang tiada mungkin dapat ku balas hanya dengan sebuah kertas yang bertuliskan kata cinta dan persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Ibu dan Ayah bahagia karena aku sadar, selama ini belum bisa berbuat yang lebih baik. Untuk Ibu dan Ayah yang selalu membuatku termotivasi dan selalu menyirami kasih sayang, selalu mendo'akanku, selalu menasihatiku menjadi lebih baik. Terima Kasih Ibu... Terima Kasih Ayah...

Seluruh keluarga besarku

Untuk saudaraku *adikku M.aditya wilamsyah*, tiada yang paling mengharukan saat kumpul bersama kalian, kasih sayang, canda tawa yang kalian berikan, walaupun sering bertengkar tapi hal itu selalu menjadi warna yang tak akan bisa tergantikan, terima kasih

atas do'a dan bantuan kalian selama ini, hanya karya kecil ini yang dapat aku persembahkan. Semoga Allah senantiasa meneguhkan ukhuwah di antara kita.

Teman-teman seperjuangan

Untuk sahabat seperjuanganku *septi, titi, densi, puja sundari, cici, Nyut, novita, nadia, vivin, zumratul aini, nanda, fitri* terima kasih atas bantuan, do'a, motivasi dan semangat yang kalian berikan selama kuliah, yang selalu bersama-sama merasakan pahit getirnya hanya untuk mencapai suatu keberhasilan dan kesuksesan. Serta sahabat-sahabatku yang tercinta, *sintia ayu oktora, repa*. Terima kasih atas do'a, canda tawa, dorongan motivasi dan semangat yang selalu mengiringi dalam setiap gerak langkahku, aku tak akan melupakan semua kenangan yang terindah bersama kalian dan akan menjadi memori terindah yang tak terlupakan yang telah kalian berikan selama ini.

Dosen Pembimbing Tugas Akhirku

Bapak Beni Azwar dan Ibu Rosety Aprilia selaku dosen pembimbing tugas akhir saya, terima kasih banyak Bapak. terima kasih banyak Ibu saya sudah dibantu selama ini, sudah dinasihati, sudah diajari, saya tidak akan lupa atas bantuan dan kesabaran dari Bapak dan Ibu. Seluruh Dosen Pengajar di Jurusan Tarbiyah terima kasih banyak untuk semua ilmu, didikan dan pengalaman yang sangat berarti yang telah kalian berikan kepada kami.

Hanya ucapan syukur dan ribuan terimakasih yang bisa kusampaikan, semoga karya ilmiah ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi pembaca.

Wassalamu'alaikum

ABSTRAK

Sepani Nuryuanita, (15591054): Pengaruh Kelompok Kerja Guru Terhadap Profesional Guru Dalam Mengajar Di MIN 1 Rejang Lebong

KKG merupakan wadah pembinaan yang bertujuan untuk menciptakan kompetensi peserta KKG. Dari hasil pembinaan tersebut menghasilkan beberapa kompetensi khususnya profesional. Untuk itu perlu dilihat seberapa pengaruhnya program KKG terhadap profesional guru

Penelitian bertujuan untuk mengetahui: 1) kegiatan program KKG yang ada di MIN 1 Rejang Lebong. 2) profesional guru dalam mengajar dengan adanya KKG di MIN 1 Rejang Lebong 3) pengaruh yang positif dan signifikan antara program KKG terhadap profesional guru dalam mengajar di MIN Rejang Lebong. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Jumlah sampel penelitian ini adalah 33 orang guru. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket skala Likert. Dalam menganalisis data penulisan akan menggunakan analisis deskriptif dalam arti menguraikan dan menggambarkan hasil penelitian. Setelah data terkumpul lalu diklasifikasikan atau dipisahkan menurut jenisnya ke dalam tabel-tabel. Untuk menganalisis data menggunakan rumus produk moment.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Pada kegiatan KKG dideskripsikan sebagai berikut: dalam kategori “sangat tinggi” ada 4 guru atau 12,12%, “Tinggi” ada 7 guru atau 21,21%, “Sedang” ada 4 guru atau 12,12%, “Kurang” ada 10 guru atau 30,30% sedangkan dengan kategori “sangat Kurang” ada 8 guru atau 22,22%. 2) pada profesional guru dapat diuraikan beberapa kategori yakni sebagai berikut: dalam kategori “sangat tinggi” ada 6 guru atau 18,18%, “Tinggi” ada 7 guru atau 21,21%, “Sedang” ada 3 guru atau 9,09%, “Kurang” ada 8 guru atau 24,24% sedangkan dengan kategori “sangat Kurang” ada 9 guru atau 27,27%. 3) pengaruh yang positif dan signifikan antara program KKG terhadap profesional guru dalam mengajar di MIN Rejang Lebong: dari perhitungan dalam pengujian hipotesis maka dapat diperoleh nilai r product moment antara variabel X dan Y ialah $r_x = 0,7707$. Berdasarkan kriteria dalam nilai rentang r korelasi 0,60-0,799 bahwa Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang kuat. Yang artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara program KKG terhadap profesional guru dalam mengajar di MIN Rejang Lebong

Kata Kunci : KKG dan profesional guru

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah dengan rasa syukur kehadiran Allah SWT segala limpah rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Pengaruh Kelompok Kerja Guru Terhadap Profesional Guru Dalam Mengajar Di MIN 1 Rejang Lebong** ” sebagai sumbangsih penulis terhadap Almamater, Agama, Bangsa, dan Negara.

Shalawat dan salam kita mohonkan kiranya selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan pengikut beliau yang senantiasa merindukan syafaat di yaumul akhir nanti. Skripsi ini penulis susun sebagai tugas akhir untuk meraih gelar (S.1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) pada jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curup.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis telah banyak mendapat arahan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Rahmat Hidayat, M.Ag., M.Pd., selaku Rektor IAIN Curup.
2. Bapak Dr. H. Beni Azwar, M.Pd., Kons. Selaku Wakil Rektor I IAIN Curup sekaligus selaku Pembimbing I yang telah membimbing dan membuka wawasan penulis dalam penelitian skripsi ini.
3. Bapak Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd Selaku Wakil Rektor II IAIN Curup
4. Bapak Dr. Kusen, M.Pd selaku Wakil Rektor III IAIN Curup

5. Ibu Dra. Susilawati M. Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curup.
6. Ibu Rosety Apriliya, M.Pd. selaku Pembimbing II yang telah membimbing dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh dosen dan karyawan IAIN Curup yang memberikan petunjuk dan bimbingan kepada penulis selama berkecimpung di bangku perkuliahan.

Demikian ucapan terima kasih atas segala dukungan dan bantuan dari semua pihak, mudah-mudahan akan memperoleh pahala yang setimpal dari Allah SWT dan semoga skripsi ini dapat menjadi pembelajaran pada penyusunan karya-karya lainnya di masa yang akan datang. Mengingat keterbatasan penulis, maka kritik dan saran yang bersifat membangun akan penulis terima dengan senang hati. Atas kritik dan saran dari para pembaca dan dosen pembimbing, penulis ucapkan terima kasih semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua para pembaca.

Curup, 20 Juli 2019
Penulis

Sepani Nuryuanita
15591054

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI	ii
PERNYATAN BEBAS PLAGIASI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
G. Hipotesis Penelitian	7

BAB II LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori	8
1. Kelompok Kerja Guru	8
a. Pengertian KKG	9
b. Landasan Hukum	9
c. Fungsi dan Tujuan KKG	11
d. Program KKG	12
e. Pengolahan KKG	16
f. Hasil Yang diharapkan	17
2. Pengembangan Profesi Guru	18
3. Kompetensi Profesional	24
B. Kajian Pustaka	28

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	31
B. Populasi dan Sampel	32
C. Sumber Data	33
D. Definisi Operasional Variabel	34
E. Teknik Pengumpulan Data	41
F. Teknik Pengolahan Data	42
G. Teknik Analisis Data	43

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian	47
B. Temuan Hasil Penelitian	53

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	74
B. Saran.....	75

DAFTARPUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kelompok Kerja Guru (KKG) merupakan pembinaan pembelajaran yang kolaboratif dan berkesinambungan. Pada pembinaan ini diperkirakan dampak yang positif dalam peningkatan prestasi belajar siswa, karna pada hakikatnya KKG ini merupakan suatu model yang bekerja sama antara guru satu dengan yang lainnya dalam satu team. Sehingga dalam proses pembelajaran guru atau kelompok guru mengajar pada waktu yang bersamaan. Namun tidak semua guru berperan sebagai pemateri atau tenaga pengajar.¹

Saat ini muncul komitmen yang kuat dari pemerintah Indonesia, terutama Depdiknas, untuk memfasilitasi kinerja guru antara lain dengan memperketat persyaratan dalam profesi keguruan. Dengan persyaratan minimum kualifikasi akademik sebagaimana diatur dalam UU No. 14 Tahun 2005, diharapkan guru benar-benar memiliki kompetensi sebagai agen pembelajaran. Dalam UU No. 14 tahun 2005, kata profesional diartikan sebagai pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran, atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi.² Jadi dapat di artikan bahwa KKG merupakan usaha

¹ Hartono, *Pembinaan KKG*, (jakarta: Rineka Cipta, 2011), hal. 78

² Sindiknas, Permen Keputusan Mendikbud RI No 14 Tahun 2005

dalam peningkatan profesionalisme guru antara lain dapat dilakukan melalui kegiatan pelatihan, penelitian, penulisan karya ilmiah, dan kegiatan profesional lainnya.

Pembinaan KGG ini dimana materi di padukan atau direncanakan sedemikian rupa, sehingga menjadi sangat menyenangkan dalam pembelajaran. Sebelum guru mengajar menyiapkan beberapa rencana dan persiapan guna sebagai kelancaran berjalannya proses belajar mengajar dengan baik.

KKG adalah suatu wadah bagi guru yang bergabung dalam organisasi gugus sekolah yang bertujuan menjadikan guru lebih profesional dalam upaya peningkatan pendidikan SD melalui pendekatan sistem pembinaan professional dan kegiatan pembelajaran aktif. KKG merupakan wadah dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran. Melalui wadah KKG guru dalam suatu gugus sekolah berkumpul, berdiskusi membicarakan hal yang berkaitan dengan tugas mengajar/mendidik. KKG mengadakan pertemuan berkala yang berfungsi untuk meningkatkan mutu kegiatan pembelajaran. Kenyataan yang terjadi di lapangan dalam pelaksanaan.

Berdasarkan hasil observasi peneliti dilapangan bahwa program KKG sangat mendukung kinerja guru baik dalam memadukan metode pembelajaran maupun administrasi pengajaran. Dengan demikian akan dapat meningkatkan kinerja Guru dalam mengajar. Memang kalau di lihat ada beberapa perkembangan guru setelah mengikuti program KKG. Seperti dari segi kedisiplinan dan kelengkapan administrasi dalam mengajar. Adapun jumlah peserta KKG di MIN 1 Rejang Lebong

ialah 33 orang guru. Selain itu peneliti menemukan fakta bahwa di MIN Rejang Lebong ini telah dilaksanakan sebuah pembinaan guru yang disebut KKG sejak 3 tahun terakhir yakni berdirinya 2009. Hal ini berawalnya pelaksanaan Kelompok Kerja Guru (KKG) atau Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), adapun mata pelajaran tersebut ialah IPA, Matematika, Bahasa Indonesia, Fiqih, Al-qur'an Hadist, SKI, Bahasa Arab, Penjaskes dan seluruh mata pelajaran lainnya. »³

Hal ini di dukung dari hasil wawancara dengan guru peserta KKG di MIN 1 Rejang Lebong yang menyatakan bahwa Pembina KKG yang berbasis Musyawarah Guru mata Pelajaran (MGMP), diperlukan persiapan dan perencanaan yang matang dan rapi sehingga akan dapat memberikan hasil yang memuaskan. Dimana dalam program KKG tersebut membahas masalah Silabus, RPP, program semester serta soal MID dan UAS serta beberapa administrasi pengajaran lainnya. Adapun pelaksanaan KKG ini ialah di ikuti oleh seluruh guru mata pelajaran, dimana pelaksanaan KKG tersebut per mata pelajaran, misalnya minggu ini mata pelajaran IPA, dan dipertemuan berikutnya FIQIH. Dan pelaksanaannya sebulan sekali per mata pelajaran. »⁴

Selanjutnya guru peserta KKG yang lainnya menyatakan bahwa dalam KKG kita bisa mempelajari banyak hal terutama dalam aspek belajar mengajar. Serta dapat meningkatkan kerjasama antar guru dan menyelesaikan persoalan-persoalan yang ada. Semenjak mengikuti program KKG guru tidak hanya mengajar saja di kelas

³ Wawan, *Wawancara*, Tanggal 9 Januari 2019

⁴ Roslaimurti, *Wawancara*, Tanggal 9 Januari 2019

namun ada beberapa administrasi pendidikan yang harus di susun guna untuk melancarkan program KBM di kelas. Selanjutnya ada beberapa Permasalahan ialah

- 1) Kesulitan guru pada saat menyampaikan materi pelajaran yang akan disampaikan,
- 2) Kesulitan memilih metode pengajaran yang tepat,
- 3) Kesulitan menggunakan teknologi informasi dalam proses pembelajaran
- 4) Guru belum kreatif dalam mengembangkan materi pelajaran

Guru belum sepenuhnya paham mengenai kurikulum 2013. Dari permasalahan tersebut kita mencari solusi bersama di Media KKG ini.⁵

Berdasarkan masalah tersebut adanya organisasi KKG guru diharapkan lebih mengembangkan kompetensi guru yang dimilikinya terutama kompetensi pedagogik dan professional, tidak hanya itu saja guru dengan mudah mengaplikasikan teknologi informasi ke dalam proses pembelajaran.

Dari penjelasan di atas peneliti tertarik membahas mengenai **“Pengaruh KKG Terhadap Profesional Guru Dalam Mengajar Di MIN 1 Rejang Lebong”**

B. Identifikasi Masalah

1. KKG kegiatan yang bermanfaat dalam meningkatkan profesional guru
2. Pelaksanaan Kelompok Kerja Guru (KKG) atau Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), semua mata pelajaran
3. Program KKG sangat mendukung kinerja guru baik dalam memadukan metode pembelajaran maupun administrasi pengajaran
4. Program KKG mempengaruhi profesional guru di MIN 1 Rejang Lebong

⁵ Gustina, *Wawancara*, Tanggal 9 Januari 2019

5. Permasalahan yang dihadapi ialah Kesulitan guru pada saat menyampaikan materi pelajaran yang akan disampaikan
6. Kesulitan memilih metode pengajaran yang tepat Kesulitan menggunakan teknologi informasi dalam proses pembelajaran
7. Guru belum kreatif dalam mengembangkan materi pelajaran dan Guru belum sepenuhnya paham mengenai kurikulum 2013

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari perluasan pembahasan dalam penelitian ini peneliti hanya membatasi masalah fokus pada kegiatan KKG yang dilaksanakan oleh Guru di MIN 1 Rejang Lebong. Gambaran mengenai profesional guru peserta KKG dan pengaruh program tersebut terhadap profesional peserta KKG khususnya guru di MIN 1 Rejang Lebong.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka dapat dirumuskan rumusan masalah ialah

1. Bagaimana kegiatan program KKG yang ada di MIN 1 Rejang Lebong?
2. Bagaimana profesional guru dalam mengajar dengan adanya KKG di MIN 1 Rejang Lebong?
3. Apakah pengaruh yang positif dan signifikan antara program KKG terhadap profesional guru dalam mengajar di MIN 1 Rejang Lebong ?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kegiatan program KKG yang ada di MIN 1 Rejang Lebong
2. Untuk Mengetahui profesional guru dalam mengajar dengan adanya KKG di MIN 1 Rejang Lebong
3. Untuk menegetahui pengaruh yang positif dan signifikan antara program KKG terhadap profesional guru dalam mengajar di MIN 1 Rejang Lebong ?

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dipetik dari penelitian ini terbagi menjadi 2 yaitu:

1. Manfaat Secara Teoritas

Memberikan masukan bagi para pendidik yang memilih strategi pembelajaran khususnya pada pembelajaran dengan KKG pada mata pelajaran

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru

Menambah wawasan bagi para pendidik dalam menggunakan model pembelajaran KKG meningkatkan prestasi belajar siswa

b. Bagi Sekolah

Dengan adanya KKG akan dapat meningkatkan profesional guru dalam segala mata pelajaran di MIN 1 Rejang Lebong. Sehingga pihak sekolah

mampu mengadakan evaluasi mengenai profesional para guru dalam mengajar.

c. Bagi penyelenggara

Hasil penelitian ini berfungsi sebagai bahan evaluasi bagi penyelenggara.

Dan sebagai tolak ukur keberhasilan dan kegagalan dalam mengadakan kegiatan terutama pembinaan yang dilakukan

E. Hipotesis penelitian

Ha: Adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara program KKG terhadap profesional guru dalam mengajar di MIN 1 Rejang Lebong

Ho: Tidak adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara program KKG terhadap profesional guru dalam mengajar di MIN 1 Rejang Lebong

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Kelompok Kerja Guru

a. Pengertian KKG

Kelompok Kerja Guru (KKG) merupakan wadah atau forum kegiatan profesional bagi para guru Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah di tingkat gugus atau kecamatan yang terdiri dari beberapa sekolah. Kelompok Kerja Guru (KKG) adalah wadah kegiatan profesional bagi guru SD/MI/SDLB di tingkat kecamatan yang terdiri dari sejumlah guru dari sejumlah sekolah.

Menurut Mulyasa

“Kelompok Kerja Guru (KKG) adalah forum komunikasi kerja guru, dari guru, oleh guru, dan untuk guru. Forum ini memiliki tugas dan fungsi untuk membahas masalah-masalah yang dihadapi dalam pembelajaran dengan menciptakan iklim yang kondusif agar para guru dapat berekreasi didalamnya.”⁶

Jadi dari pernyataan diatas dapat disimpulkan, KKG merupakan suatu organisasi atau wadah bagi guru yang bergabung dalam organisasi gugus

⁶ E. Mulyasa, *Uji Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 114

sekolah yang bertujuan guru menjadi lebih profesional dalam upaya peningkatan mutu profesionalitas guru mata pelajaran melalui pendekatan sistem pembinaan profesional dan kegiatan belajar aktif. Salah satu bentuk peningkatan mutu tersebut adalah melalui wadah Kelompok Kerja Guru di tingkat kecamatan. Sehingga keberadaan guru di sekolah menghasilkan kinerja yang dapat diperhitungkan prestasinya di banding guru yang lain.

Salah satu sistem pembinaan profesional guru sesuai keputusan Dirjen Dikdasmen melalui keputusan No. 079/C/Kep/I/ 1993, tanggal 7 April 1993 menetapkan bahwa pedoman pelaksanaan sistem pembinaan profesionalitas guru melalui KKG (Kelompok Kerja Guru) bidang studi SD sebagai wahana peningkatan kompetensi dan profesionalitas guru SD.⁷ Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen pada bab 1 pasal 24 dijelaskan bahwa organisasi profesi guru mempunyai kewenangan:

b. Landasan Hukum

- 1) UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas.

Pada pasal 8 lebih lanjut dikatakan bahwa “guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidikan, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan

⁷ Dedi Supriyadi, *Guru di Indonesia: Pendidikan, Pelatihan, dan Perjuangannya, Sejak Zaman Kolonial Hingga Era Reformasi*, (Jakarta: Dirjen Dikdasmen dan Direktorat Tenaga Kependidikan, 2003), hal. 53

pendidikan nasional”.⁸ Didalam pasal-pasal selanjutnya dijelaskan bahwa “kualifikasi akademik sebagaimana dimaksud dalam pasal 8 diperoleh melalui pendidikan tinggi program sarjana atau program diploma empat sementara kompetensi guru sebagaimana dimaksud dalam pasal 8 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi”

2) UU RI No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

Pasal 69 :

- a. Pembinaan dan pengembangan guru/dosen meliputi pembinaan dan pengembangan profesi dan karier.
- b. Pembinaan dan pengembangan profesi guru dan dosen sebagaimana dimaksud ayat 1) meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional.

Pasal 71 :

- a. Pemerintah wajib membina dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi dosen pada satuan pendidikan tinggi yang diselenggarakan oleh pemerintah dan/atau masyarakat.

⁸ *Ibid.*, hal 68

- b. Satuan pendidikan tinggi yang diselenggarakan oleh masyarakat wajib membina dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi dosen.⁹

c. Fungsi dan tujuan KKG

1) Fungsi KKG antara lain yaitu:

- a) Fungsi silaturahmi, yaitu wadah bertemunya guru-guru disetiap pertemuan semua guru saling menyapa dan berkonsultasi tentang apa yang akan mereka bahas.
- b) Fungsi informasi, yaitu KKG menyediakan berbagai informasi kedinasan yang dibutuhkan anggotanya.
- c) Fungsi produksi yaitu KKG mampu menyediakan kebutuhan pembelajaran bagi anggotanya.
- d) Fungsi pengembangan profesi yaitu KKG bisa memfasilitasi dan memberikan bimbingan kepada anggotanya dalam pengembangan profesi guru. Misalnya: kenaikan pangkat, angka kredit yang diperoleh.

2) Tujuan KKG

Tujuan KKG yang dikeluarkan oleh Direktorat Profesi Pendidikan Dirjen Peningkatan Mutu Pendidikan Nasional (Ditjen PMPTK 2008) diantaranya:

- a) Memperluas wawasan dan pengetahuan guru dalam berbagai hal, khususnya penguasaan substansi materi pembelajaran, penyusunan

⁹ Departemen Pendidikan Nasional. UU Guru dan dosen. Republik Indonesia

- silabus, penyusunan bahan-bahan pembelajaran, strategi pembelajaran, metode pembelajaran, memaksimalkan pemakaian sarana/ prasarana belajar, memanfaatkan sumber belajar, dsb.
- b) Memberi kesempatan kepada anggota kelompok kerja atau musyawarah kerja untuk berbagi pengalaman serta saling memberikan bantuan dan umpan balik. Misalnya ada salah satu diantara mereka yang memahaminya dan hal tersebut akan diajarkan keanggota kelompok yang lainnya.
 - c) Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, serta mengadopsi pendekatan pembaharuan dalam pembelajaran yang lebih profesional bagi peserta kelompok kerja atau musyawarah kerja
 - d) Memberdayakan dan membantu anggota kelompok kerja dalam melaksanakan tugas-tugas pembelajaran disekolah.¹⁰
 - e) Mengubah budaya kerja anggota kelompok kerja atau musyawarah kerja (meningkatkan pengetahuan), kompetensi guru dan kinerja dalam mengembangkan profesionalisme guru melalui kegiatan-kegiatan pengembangan profesionalisme ditingkat KKG
 - f) Meningkatkan mutu proses pendidikan dan pembelajaran yang tercermin dari peningkatan hasil belajar peserta didik.
 - g) Meningkatkan kompetensi guru melalui kegiatan-kegiatan ditingkat KKG.¹¹

Dari kutipan di atas bahwa KKG ini memiliki tujuan yang amat penting seperti menambahkan wawasan yang diperoleh melalui program pembinaan, memberikan kesempatan kelompok bekerja, meningkatkan pengetahuan dan pemberdayaan bagi guru serta mampu meningkatkan profesional dan berkembang melalui kegiatan yang didalamnya dilakukan pendekatan, tujuan, manfaat individu atau kelompok.

¹⁰ *Ibid.*, hal. 54

¹¹ *Ibid.*, hal. 55

d. Program KKG

Program KKG pada dasarnya merupakan bagian utama dalam pengembangan KKG atau MGMP. Program tersebut harus selalu merujuk pada usaha peningkatan kompetensi dan profesionalisme guru. Setiap program dan kegiatan KKG atau MGMP diharapkan memiliki kerangka program yang mencakup hal-hal sebagai berikut:

1) Kerangka dasar dan struktur program kegiatan KKG atau MGMP

Kerangka dasar program kegiatan KKG atau MGMP merujuk kepada pencapaian empat kompetensi guru, yaitu kompetensi profesional, pedagogik, social, dan kepribadian.

2) Struktur Program

Struktur program kegiatan KKG atau MGMP terdiri dari program umum, program inti/pokok, dan program penunjang dengan uraian sebagai berikut.

a) Program umum adalah program yang bertujuan untuk memberikan wawasan kepada guru tentang kebijakan-kebijakan pendidikan di tingkat daerah sampai pusat, seperti kebijakan terkait dengan pengembangan profesionalisme guru.

b) Program inti adalah program-program utama yang ditujukan untuk meningkatkan kualitas kompetensi dan profesionalisme guru.

Program inti dapat dikelompokkan ke dalam program rutin dan program pengembangan.

(1) Program rutin terdiri dari:

- (a) Diskusi permasalahan pembelajaran.
- (b) Penyusunan dan pengembangan silabus, program semester, dan rencana program pembelajaran
- (c) Analisis kurikulum
- (d) Penyusunan laporan hasil belajar siswa.
- (e) Pendalaman materi.

Pelatihan terkait dengan penguasaan materi tentang tugas

- (f) mengajar¹²

(2) Program pengembangan dapat dipilih sekurang kurangnya lima kegiatan berikut

- (a) penelitian Tindakan Kelas/Studi Kasus
- (b) Penulisan Karya Ilmiah
- (c) Seminar, loka karya, kolokium (paparan hasil Penelitian) dan diskusi panel
- (d) Pelatihan dan pendidikan berjenjang
- (e) Penerbitan jurnal KKG
- (f) Penyusunan dan pengembangan website KKG atau MGMP.
- (g) Kompetisi kinerja guru.
- (h) Pendampingan pelaksanaan tugas guru oleh pembimbing/tutor/ instruktur/fasilitator di KKG atau MGMP
- (i) *Lesson study* (suatu pengkajian praktik pembelajaran yang memiliki tiga komponen yaitu *plan, do, see* yang dalam pelaksanaannya harus terjadi kolaborasi antara pakar, guru pelaksana, dan guru mitra).

¹² *Ibid.*, hal. 56

- (j) *Profesional Learning Community* (komunitas belajar profesional)
- (k) *TIPD (Teachers International Profesional Development)*
- (l) *Global Gateway*
- (m) Program lain yang sesuai dengan kebutuhan setempat.¹³

c) Program penunjang

Program penunjang ini bertujuan untuk menambah pengetahuan dan keterampilan peserta KKG atau MGMP dengan materi-materi yang bersifat penunjang seperti bahasa asing, Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), dan lain-lain

(1) Kewajiban anggota KKG atau MGMP

Setiap anggota KKG atau MGMP berkewajiban untuk :

- (a) Menghadiri dan mengikuti kegiatan-kegiatan di KKG atau MGMP sesuai dengan program kerja yang telah ditetapkan.
- (b) Membayar iuran sesuai dengan kesepakatan anggota KKG atau MGMP
- (c) Mengimplementasikan hasil kegiatan di KKG atau MGMP di sekolah masing-masing.
- (d) Berperan aktif dalam setiap pelaksanaan kegiatan yang diselenggarakan oleh KKG atau MGMP.¹⁴

(2) Materi Kegiatan KKG atau MGMP

¹³ *Ibid.*, hal. 57

¹⁴ Dedi Supriyadi., *Op.Cit.*, hal. 54-55

Setiap KKG atau MGMP perlu mengembangkan materi kegiatan KKG atau MGMP yang mengacu kepada empat kompetensi guru dan program yang telah ditetapkan. Untuk melihat sejauh mana materi-materi yang dipilih dalam program/kegiatan KKG atau MGMP, diperlukan penyusunan indikator pencapaian kegiatan pelatihan yang dilaksanakan di KKG atau MGMP.

(3) Kalender Kegiatan KKG atau MGMP

Setiap KKG atau MGMP perlu menyusun kalender kegiatan yang terdiri dari kalender kegiatan bulanan, semesteran, dan tahunan. Sekurang-kurangnya kalender kegiatan KKG atau MGMP dilaksanakan 12 kali dalam satu tahun.¹⁵

Dari teori di atas jelas bahwa dalam program KKG setiap anggota dan penyelenggara memiliki program penunjang. Yang mana dalam hal ini akan melatih kompetensi dan profesional guru dalam mengajar.

e. Pengelolaan KKG

Pengelolaan KKG meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program KKG.

1) Perencanaan Program KKG

Pada tahap perencanaan program kegiatan KKG, pengurus harus menyusun visi, misi, tujuan dan rencana kegiatan program. Visi berarti hasil yang

¹⁵ *Ibid.*, hal. 57

diharapkan dapat terwujud dengan terselenggaranya kegiatan KKG. Misi berarti langkah-langkah strategis yang ditempuh dalam proses mencapai misi kegiatan KKG. Setelah ketiga komponen tersebut terbentuk, maka kemudian disebut rencana kerja KKG selama satu periode tertentu yang tergantung dalam lembar kerja KKG.¹⁶

2) Pelaksanaan Program KKG atau MGMP

- a) Pedoman Kerja KKG atau MGMP KKG atau MGMP membuat dan memiliki pedoman yang mengatur berbagai aspek pengelolaan secara tertulis yang mudah dibaca oleh pihak-pihak yang terkait.
- b) Struktur Organisasi KKG atau MGMP
 - (1) Struktur organisasi KKG atau MGMP berisi tentang beberapa sistem penyelenggaraan dan administrasi yang diuraikan secara jelas dan transparan.
 - (2) Semua pimpinan dan anggota mempunyai uraian tugas, wewenang, dan tanggungjawab yang jelas tentang keseluruhan penyelenggaraan dan administrasi KKG atau MGMP.
- c) Kegiatan KKG atau MGMP.

Kegiatan KKG atau MGMP dilaksanakan dengan:

 - (1) Berdasarkan kepada rencana kerja tahunan dan disesuaikan dengan kebutuhan;
 - (2) Memperhitungkan sumber pendanaan yang dimiliki oleh KKG atau MGMP.¹⁷

Selanjutnya pengelolaan kegiatan KKG/MGMP menjadi tanggung jawab pengurus KKG anggota melaksanakan kegiatan berpedoman pada program kerja yang disusun oleh pengurus.

3) Evaluasi Program KKG atau MGMP

¹⁶ *Ibid.*, hal 57

¹⁷ *Ibid.*, hal 58

- a) Pengurus mengevaluasi setiap kegiatan sebagaimana yang tertera pada rencana program tahunan
- b) Pengurus melaporkan pelaksanaan program KKG atau MGMP dan mempertanggungjawabkannya pada rapat pengurus serta anggota dalam bentuk laporan pada akhir tahun pelajaran yang disampaikan sebelum penyusunan rencana kerja tahunan berikutnya. Laporan yang telah dipertanggungjawabkan, disampaikan ke Dinas Pendidikan.¹⁸

Dapat disimpulkan bahwa pengolahan kegiatan KKG ini sudah terstruktur dengan baik dari perencanaan maupun dari pelaksanaan serta evaluasi terhadap program yang dijalankan tersebut

f. Hasil yang diharapkan

Dengan adanya revitalisasi kegiatan di KKG atau MGMP hasil yang diharapkan dapat:

- 1) Memperluas wawasan dan pengetahuan guru dalam berbagai hal, seperti penyusunan dan pengembangan silabus, Rencana Program Pembelajaran (RPP), menyusun bahan ajar berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), membahas materi esensial yang sulit dipahami, strategi/ metode/pendekatan/ media pembelajaran, sumber belajar, kriteria ketuntasan minimal, pembelajaran remedial, soal tes berbagai kebutuhan, menganalisis hasil belajar, menyusun program dan pengayaan, dan membahas berbagai permasalahan serta mencari alternatif solusinya.
- 2) Memberi kesempatan kepada guru untuk berbagi pengalaman serta saling memberikan bantuan dan umpan balik.
- 3) Meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap serta mengadopsi pendekatan pembelajaran yang lebih inovatif bagi guru.
- 4) Memberdayakan dan membantu guru dalam melaksanakan tugas-tugas guru di sekolah dalam rangka meningkatkan pembelajaran sesuai dengan standar.
- 5) Mengubah budaya kerja dan mengembangkan profesionalisme guru dalam upaya menjamin mutu pendidikan.

¹⁸ *Ibid.*, hal 59-60

- 6) Meningkatkan mutu proses pendidikan dan pembelajaran yang tercermin dari peningkatan hasil belajar peserta didik dalam rangka mewujudkan pelayanan pendidikan yang berkualitas.
- 7) Mengembangkan kegiatan *mentoring* dari guru senior kepada guru *junior*
- 8) Meningkatkan kesadaran guru terhadap permasalahan pembelajaran di kelas yang selama ini tidak disadari dan tidak terdokumentasi dengan baik.¹⁹

Dalam hal ini guru dituntut harus memiliki kemampuan pengembangan kompetensi yang dimiliki guru, guna untuk mencapai proses pembelajaran yang diharapkan.

Adapun kompetensi guru merupakan gambaran tentang apa yang harus dilakukan seorang guru dalam melaksanakan pekerjaannya, baik berupa kegiatan, perilaku maupun hasil yang dapat ditunjukkan dalam proses belajar-mengajar.²⁰

g. Pengembangan Profesi Guru

Dewasa ini, dalam konteks pengembangan profesi guru nampak kecenderungan pada semakin menguatnya upaya pemerintah dalam mengembangkan profesi pendidik sebagai profesi yang kuat dan dihormati sejajar dengan profesi lainnya yang sudah lama berkembang, hal ini terlihat dari pemerintah menetapkan dalam UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Undang-undang ini jelas menggambarkan bagaimana pemerintah mencoba mengembangkan suatu profesi pendidik melalui

¹⁹ Rambu-Rambu Pengembangan Kegiatan KKG dan MGMP, *Direktorat Profesi Pendidikan Dirjen Peningkatan Mutu Pendidikan Nasional*, (Ditjen PMPTK 2010), hal. 5

²⁰ Suyanto dan Asep Jihad, *Menjadi Guru Profesional*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hal 56

perlindungan hukum dengan standar tertentu yang diharapkan dapat mendorong pengembangan profesi pendidik.²¹

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan, pelatihan, dan pengembangan profesi guru merupakan proses yang ditempuh oleh guru pada saat menjalani tugas-tugas kedinasan. Kegiatan ini diorganisasikan secara beragam dan berspektrum luas dengan tujuan untuk meningkatkan kompetensi, keterampilan, sikap, pemahaman, dan performansi yang dibutuhkan oleh guru saat ini dan disaat mendatang.

Sedangkan secara fungsional, guru berkewajiban secara penuh bertanggung jawab untuk melaksanakan pendidikan disekolah. Jabatan fungsional ini mengacu kepada keempat keinginan atau kreatifitas, yakni (1) pendidikan, (2) proses belajar mengajar atau bimbingan penyuluhan, (3) pengembangan profesi, (4) penunjang proses belajar mengajar atau bimbingan dan penyuluhan. Sebagai jabatan fungsional, perkembangan guru lebih didasarkan pada disiplin kerja serta prestasi kerja.²²

Untuk itu, kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Profesi Guru (PPG) meliputi pembinaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Pengembangan profesi dan

²¹ Dedi Supriyadi, *Op.Cit.*, hal. 70

²² Ahmad Barizi, Muhammad Idris, *Menjadi Guru Unggulan*, (Jogyakarta: Ar-Ruzz, 2010), hal. 155.

karir ini diarahkan untuk meningkatkan kompetensi dan kinerja guru dalam rangkai pelaksanaan proses pendidikan dan pembelajaran dikelas dan diluar kelas.

c. Model-model Pengembangan Profesi Guru

(1) Pembinaan dan Pengembangan Profesi Guru

Pembinaan dan pengembangan profesi guru merupakan kewajiban sekolah dalam rangka menempatkan guru sebagai mitra profesi yang bergerak pada pelayanan jasa. Karenanya, pimpinan sekolah dalam hal ini memegang peranan penting untuk melaksanakan secara berkesinambungan.²³ Pembinaan dan pengembangan profesi guru dilaksanakan atas dasar prinsip umum dan prinsip khusus. Prinsip umum PPPG dan karir guru dijelaskan seperti berikut: *Pertama*, diselenggarakan secara demokratis dan berkeadilan serta tidak diskriminatif dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai keagamaan, nilai budaya, dalam kemajemukan bangsa. *Kedua*, diselenggarakan sebagai satu kesatuan memberdayakan semua komponen masyarakat melalui peran serta dalam penyelenggaraan dan pengembangan mutu layanan pendidikan.

2) Partisipasi pada Kegiatan Ilmiah

²³ ⁹Mujtahid, *Pengembangan Profesi...* hal. 70

Salah satu upaya untuk mengembangkan profesionalisme guru adalah dengan cara mengikutkan mereka terhadap kegiatan-kegiatan sistematis dengan sistem terbuka. *Ketiga*, diselenggarakan sebagai suatu proses pemberdayaan guru yang berlangsung sepanjang hayat. *Keempat*, diselenggarakan dengan memberi keteladanan, membangun kemauan, dan mengembangkan kreativitas guru dalam proses pembelajaran. *Kelima*, diselenggarakan dengan ilmiah. Model pengembangan ini merupakan terobosan yang efektif bagi guru agar mereka selalu “*update*” dengan kebutuhannya. Model ini, dapat dijalankan melalui bekerjasama antar sekolah yang mempunyai kesamaan visi dalam hal pengembangan profesi guru.²⁴

Model pengembangan kegiatan ilmiah yang dimaksudkan disini adalah keseluruhan kegiatan yang berkaitan dengan profesi guru, seperti pengembangan wawasan kependidikan, keterampilan guru, materi atau kurikulum, administrasi sekolah dan

Bentuk kegiatan ilmiah tersebut antara lain: *Pertama*, lokakarya. Kegiatan ini dimaksudkan agar para guru mempunyai dampak yang nyata terhadap peningkatan kemampuan guru.²⁵ *Kedua*, Workshop bermanfaat bagi pembelajaran, peningkatan kompetensi mampu pengembangan

²⁴ Mujtahid, *Op.Cit.*, hal. 72

²⁵ Mujtahid, *Pengembangan Profesi* (Jakarta: Rineka Cipta), hal. 73

karirnya. *Ketiga*, seminar dilakukan untuk memberi peluang kepada guru untuk berinteraksi secara ilmiah dengan kolega seprofesinya berkaitan dengan hal-hal terkini.

3) Mengaktifkan guru dalam organisasi profesi

Untuk meningkatkan mutu profesi, pemimpin kepala sekolah sering menempuh melalui forum organisasi profesi. Pimpinan seharusnya mengaktifkan para guru kedalam berbagai kegiatan, seperti Kelompok Kerja Guru (KKG) atau Musyawarah Guru Mata pelajaran (MGMP). Keterlibatan guru dalam forum tersebut merupakan tahapan penting bagi guru untuk membangun sikap profesionalnya dalam bidang materi. Jadi pengembangan dan pembinaan profesi melalui KKG, sangat perlu dilakukan agar guru dapat bertukar pengalaman dengan guru sejawat dan mengalih informasi yang belum di ketahui sesuai dengan perkembangan teknologi.²⁶

d. Upaya Pengembangan Kompetensi Guru

Pengembangan profesiguru secara berkesinambungan, dimaksudkan untuk merangsang, memelihara, dan meningkatkan kompetensi guru dalam memecahkan masalah-masalah pendidikan dan pembelajaran yang berdampak pada peningkatan mutu hasil belajar siswa. Oleh karena itu, peningkatan kompetensi guru untuk dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya

²⁶ *Ibid.*, hal. 74

secara profesional di satuan pendidikan, menjadi kebutuhan yang amat mendesak dan tidak dapat ditunda-tunda. Hal ini mengingat perkembangan atau kenyataan yang ada saat ini maupun dimasa depan.²⁷

Peningkatan kompetensi keguruan, semakin dibutuhkan meningkat terjadinya perkembangan dalam pemerintah, dari sistem sentralisasi menjadi desentralisasi. Pemberlakuan sistem otomasi daerah itu, juga diikuti oleh perubahan sistem pengelolaan pendidikan dengan menganut pola desentralisasi. ”Pengelolaan pendidikan secara terdesentralisasi akan semakin mendekatkan pendidikan kepada *stakeholders* pendidikan di daerah, maka guru semakin dituntut untuk menjabarkan keinginan dan kebutuhan-kebutuhan masyarakat terhadap pendidikan melalui kompetensi yang dimilikinya”.

Adapun upaya-upaya untuk mengembangkan kompetensi guru dipaparkan menurut *Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional*, sebagai berikut:²⁸

- 1) Program peningkatan kualifikasi pendidikan guru.
- 2) Program penyetaraan dan sertifikasi.
- 3) Program pelatihan terintegrasi berbasis kompetensi.
- 4) Program supervisi pendidikan.
- 5) Program pemberdayaan MGMP/ KKG.
- 6) Simposium guru
- 7) Program pelatihan tradisional lainnya.
- 8) Membaca dan menulis jurnal atau karya tulis ilmiah.
- 9) Berpartisipasi dalam pertemuan ilmiah.

²⁷ *Ibid.*

²⁸ *Ibid.*, hal 75-76

- 10) Melakukan penelitian (khususnya penelitian tindakan kelas)
- 11) Magang
- 12) Mengikuti berita aktual dari media pemberitaan terkait pendidikan.
- 13) Berpartisipasi dan aktif dalam organisasi profesi.
- 14) Menggalang kerjasama dengan teman sejawat.²⁹

3. Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional yaitu kemampuan yang harus dimiliki guru dalam proses pembelajaran. Guru mempunyai tugas untuk mengarahkan kegiatan belajar siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran, untuk itu guru dituntut mampu menyampaikan bahan pelajaran. Guru harus meng-*update* dan menguasai materi pelajaran yang disajikan.³⁰

Sedangkan dalam Standar Nasional Pendidikan, penjelasan Pasal 28 ayat (3) butir c dikemukakan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional pendidikan.³¹

Dapat ditarik kesimpulan kompetensi profesional yaitu sejumlah kompetensi yang berhubungan dengan profesi yang menuntut berbagai keahlian dibidang pendidikan atau keguruan.

Istilah *professional* berasal dari kata *profession* (pekerjaan) yang berarti sangat mampu melakukan pekerjaan. Sebagai kata benda, profesional berarti orang yang melaksanakan sebuah profesi dengan menggunakan profesionisasi (kemampuan tinggi) sebagai mata pencaharian. Jadi, kompetensi profesional

²⁹ Aris Suherman, *Etika Profesi Keguruan*, (Bandung: Reflika Aditama, 2010), hal. 60

³⁰ *Ibid.*, hal.61

³¹ *Ibid.*, hal.62

guru dapat diartikan sebagai kemampuan kewenangan guru dalam menjalankan profesi keguruan.³² Dengan demikian, guru yang ahli dan terampil dalam melaksanakan profesinya dapat disebut sebagai guru kompeten dan profesional.

Masalah kompetensi profesional merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap pendidik dalam jenjang pendidikan apapun. Pendidik yang profesional adalah pendidik yang mempunyai kemampuan dasar kependidikan dapat menjadi tolok ukur kinerja pendidik profesional.

Kemampuan dasar kependidikan yang menjadi tolok ukur kinerja seorang pendidik profesional diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Guru dituntut menguasai bahan ajar
 - a) Menyusun bahan ajar sesuai dengan tingkat pendidikan siswa.
 - b) Menjabarkan serta mengorganisasikan bahan ajar secara sistematis sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- 2) Guru mampu mengolah program belajar mengajar.
 - a) Menciptakan program belajar mengajar secara kreatif dan inovatif
 - b) Melaksanakan program belajar mengajar secara tematis.
- 3) Pendidik mampu mengelola kelas, usaha guru menciptakan situasi sosial kelasnya yang kondusif untuk belajar sebaik mungkin
 - a) Menciptakan suasana kelas yang aktif, efektif, dan kondusif.
 - b) Mengelola kelas dengan teknik yang bervariasi disesuaikan dengan bahan ajar.
- 4) Guru mampu menggunakan media audio visual dan sumber belajar
 - a) Menggunakan media audio visual dalam proses pembelajaran.
 - b) Mengembangkan sumber pengajaran dalam proses pembelajaran.

³² E Mulyasa., *Loc.Cit.*, hal. 227

- 5) Guru menguasai landasan-landasan kependidikan serta menyampaikan informasi-informasi keilmuan yang relevan dengan kehidupan sehari-hari pada peserta didik.
 - a) Menguasai landasan-landasan kependidikan dalam proses pembelajaran.
 - b) Menyampaikan informasi-informasi keilmuan yang relevan dengan kehidupan keseharian siswa
- 6) Guru mampu mengelola interaksi belajar mengajar, guru mampu berperan sebagai motivator, inspirator, organisator, fasilitator, evaluator, membuat penyelenggaraan administrasi kelas serta sekolah, ikut serta dalam layanan B.K di sekolah. Dalam pengajaran guru dituntut cakap dalam aspek didaktis metodis agar siswa dapat belajar giat
 - a) Memancing peserta didik untuk mengajukan pertanyaan sesuai dengan materi.
 - b) Membangun komunikasi yang baik antara pendidik dengan peserta didik dalam pembelajaran.
- 7) Guru mampu menilai prestasi siswa untuk kepentingan pengajaran
 - a) Menyusun alat evaluasi sesuai dengan materi pembelajaran.
 - b) Mendorong peserta didik untuk belajar dengan mengaitkan mata pelajaran yang satu dengan mata pelajaran yang lainnya (tematik).
- 8) Guru mengenal fungsi serta program pelayanan B.K
 - a) Mendorong peserta didik untuk belajar lebih giat secara mandiri.
 - b) Melakukan evaluasi tiap akhir pembelajaran.
- 9) Guru mengenal dan mampu ikut penyelenggaraan administrasi sekolah, guru dituntut cakap atau mampu bekerjasama secara terorganisasi dalam pengelolaan kelas. Menyusun penyelenggaraan administrasi sekolah
- 10) Guru memahami prinsip-prinsip pendidikan dan mampu menafsirkan hasil-hasil penelitian pendidikan untuk kepentingan pengajaran.
 - a) Menciptakan inovasi pembelajaran dalam mencapai tujuan pembelajaran.

b) Merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran secara sistematis.³³

Dalam hal ini secara lebih spesifik menurut Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007, standar kompetensi profesional dapat dijabarkan kedalam lima kompetensi inti diantaranya yaitu:

- 1) Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.
- 2) Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu.
- 3) Mengembangkan materi pelajaran yang diampu secara kreatif.
- 4) Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.
- 5) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri.

Memahami uraian diatas, nampak bahwa kompetensi profesional merupakan kompetensi yang harus dikuasai oleh seorang pendidik kaitannya dengan tugas utamanya yaitu mengajar. Dari penjelasan mengenai kompetensi profesional yang telah disebutkan diatas, maka pendidik yang profesional yaitu pendidik yang memiliki atau menguasai kompetensi dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, seperti kemampuan dalam menguasai materi pembelajaran secara luas dan mendalam untuk membimbing para peserta didik agar mencapai standar kriteria yang sudah ditetapkan.

B. Kajian Pustaka

³³ *Ibid.*, hal. 228

Kajian pustaka yang mencantumkan tentang pembahasan yang sangat beraneka ragam, akan tetapi penelitian ini lebih memfokuskan pada pengaruh aktifitas kelompok kerja guru (KKG) terhadap pengembangan kompetensi pedagogik dan profesional guru.

Pada dasarnya urgensi kajian penelitian adalah sebagai bahan atau kritik terhadap penelitian yang ada, mengenai kelebihan maupun kekurangannya, sekaligus sebagai bahan perbandingan terhadap kajian terdahulu. Untuk menghindari terjadinya pengulangan hasil temuan yang membahas permasalahan yang sama dan hampir sama dari seseorang, baik dalam bentuk skripsi, buku dan dalam bentuk tulisan lainnya maka dalam penelitian ini akan memaparkan beberapa bentuk tulisan yang sudah ada.

Berdasarkan sepengetahuan penulis terhadap penelitian sejenis, penulis menemukan tiga hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Meskipun penelitian yang penulis temukan memiliki kesamaan dengan penulis lakukan namun penelitian tersebut memiliki diantaranya:

1. Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Iwan Dwi Laksono (D33207009) Mahasiswa Program Studi Kependidikan Islam IAIN Sunan Ampel Surabaya 2011. "*Pengaruh Program Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam (KKG PAI) Terhadap Profesionalitas Pembelajaran Guru Sekolah Dasar di Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek*". Hasil penelitian menunjukan bahwa Program Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam (KKG PAI) memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap profesionalitas pembelajaran guru. Berdasarkan Harga r table untuk kesalahan 5% dengan $n=32$ adalah 0,349 dan taraf kesalahan 1% adalah 0,449. Karena harga r hitung lebih besar ($0.486 > 0.449 > 0.449$), maka dapat dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak dengan bunyi terdapat pengaruh program KKG PAI terhadap kualitas pembelajaran guru.

2. Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Faishal Aziz (083711025) Mahasiswa Program Tadris Kimia IAIN Walisongo Semarang 2012. *“Pengaruh Partisipasi Dalam Kegiatan MGMP Terhadap Kompetensi Profesional Guru* Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara partisipasi guru dalam kegiatan MGMP terhadap kompetensi profesional guru Kimia SMA wilayah kota Semarang. Adapun besarnya pengaruh adalah 48,5%. Hal tersebut menggambarkan bahwa kompetensi profesional guru Kimia SMA kota Semarang memiliki hubungan dengan partisipasi dalam kegiatan MGMP sebesar 48,5%. Kekuatan hubungan kedua variabel termasuk kategori sedang. Sedangkan sisanya 51,5% dipengaruhi variabel/ faktor lain selain partisipasi guru dalam kegiatan MGMP.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, metode penelitian yang di gunakan adalah penelitian lapangan atau *field research*. Dalam hal ini jenis penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat deskriptif yang mana peneliti mendapatkan data serta menganalisisnya dengan menggunakan hitungan angka kemudian di sajikan dalam bentuk deskriptif.

Menurut Winarno Suharmad mengemukakan bahwa metode deskriptif adalah metode yang menunjukkan kepada masalah yang sedang terjadi, yang umumnya tertuju pada masalah yang ada sekarang yang ciri-cirinya sebagai berikut: memusatkan diri pada masalah aktual, data mula-mula dikumpulkan dan mula-mula di susun, dijelaskan kemudian di analisis.³⁴

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan sehingga untuk mengetahui bagaimanaperan KKG dalam peningkatan profesional guru. Penelitian ini menggunakan model penelitian deskriptif-kuantitatif yaitu suatu metode penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran/deskripsi yang disertai dengan penabaran angka mengenai suatu objek penelitian berdasarkan data dari variable yang diperoleh dari kelompok subjek yang diteliti.³⁵

³⁴ Winarno Suharmat, *Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta:Rosdakarya,1990),hal.140

³⁵ Syaifuddin Anwar, *Metodelogi Penelitian EDI*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajaran, 2005), hal. 36

Penelitian ini selain berdasarkan data kepustakaan mengenai teori-teori atau konsep-konsep, penelitian ini juga memerlukan pencermatan di lapangan terhadap objek penelitian yaitu pada guru Peserta KKG di MIN 1 Rejang Lebong .

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup, dari waktu yang sudah di tentukan.³⁶ Sedangkan dalam buku sugiono Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di terapkan oleh peneliti untuk di pelajari kemudian di tarik kesimpulannya. Populasi menurut peneliti adalah seluruh obyek yang akan di teliti, maka seluruh obyek yang akan di teliti oleh peneliti itu di sebut populasi.

Jadi, populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/ subjek yang di pelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/ sifat di miliki oleh subjek atau obyek itu.³⁷

³⁶ Kasmadi, Nia Sini sunariah, *Panduan modern Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 65

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.³⁸ Dalam penelitian ini dimaksud adalah guru Peserta KKG di MIN 1 Rejang Lebong . Dari hasil wawancara dengan Bapak Kepala sekolah MIN 1 Rejang Lebong lebih kurangnya peserta KKG ialah 33 orang.³⁹

C. Sumber data

Menurut sumbernya, data penelitian digolongkan sebagai data primer dan sekunder.

1. Data primer adalah data yang diambil atau dihimpun langsung oleh peneliti.⁴⁰ Data ini seperti data hasil angket langsung terhadap guru Peserta KKG di MIN 1 Rejang Lebong .
2. Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari melalui pengumpulan atau pemngelolaan data yang bersifat studi dokumentasi berupa penelaahan terhadap dokumen pribadi, resmi kelembagaan, refrensi-refrensi atau peraturan yang memiliki relevansi dengan fokus permasalahan penelitian.⁴¹ Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti Buku, Jurnal, dan lain-lain.

³⁸Sugiono, *Metode Penilitia Kuantitatif Kuantitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2014),hal. 81

³⁹ Kepala Sekolah Min Rejang Lebong

⁴⁰ Ridwan, *Metode dan teknik Menyusun Propossal Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal.24

⁴¹ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial, (Kuantitatif dan Kuantitatif)*, (Jakarta: Gedung Persada Press, 2010), hal. 77

D. Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu:

a. Kelompok Kerja Guru (KKG) atau Variabel X

Menurut E Mulyasa Kelompok Kerja Guru (KKG) adalah forum komunikasi kerja guru, dari guru, oleh guru, dan untuk guru. Forum ini memiliki tugas dan fungsi untuk membahas masalah-masalah yang dihadapi dalam pembelajaran dengan menciptakan iklim yang kondusif agar para guru dapat berekreasi didalamnya.⁴²

Jadi, KKG merupakan suatu organisasi atau wadah bagi guru yang bergabung dalam organisasi gugus sekolah yang bertujuan guru menjadi lebih profesional dalam upaya peningkatan mutu profesionalitas guru mata pelajaran melalui pendekatan sistem pembinaan profesional dan kegiatan belajar aktif.

Adapun skala angket yang digunakan ialah skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tertentu tentang fenomena sosial.⁴³

Dengan skala Likert maka variabel yang akan diukur dijadikan beberapa variabel indikator, kemudian indikator dijadikan sebagai pedoman dalam

⁴² E. Mulyasa, *Uji Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 114

⁴³ Iskandar., *Loc.Cit.*, hal. 90

menyusun beberapa pertanyaan penelitian. Adapun beberapa skor setiap item ialah sebagai berikut:

- a) Sangat Setuju (*ST*)=5,
- b) Setuju (*SR*)=4
- c) Ragu-ragu (*RR*)=3
- d) Tidak setuju (*TS*)= 2,
- e) Sangat Tidat Setuju (*STS*)=1.⁴⁴

Kisi-Kisi insrtumen variabel X

Tabel 3.1
Indikator Kinerja KKG

No	Variabel	Indikator	Sub inidcator	Item
1.	Program KKG	Kerangka dasar	Memiliki kompetensi profesional	1. Dalam program KKG memiliki kompetensi profesional
			Memiliki kompetensi pedagogik	2. Dalam program KKG memiliki kompetensi pedagogik
			Memiliki kompetensi sosial	3. Dalam program KKG memiliki kompetensi sosial
			Memiliki kompetensi kepribadian	4. Dalam program KKG memiliki kompetensi kepribadian
2.		struktur program	Program Umum	5. Program KKG memberikan wawasan kepada guru tentang kebijakan-kebijakan pendidikan di tingkat daerah sampai pusat,
			Program Inti	6. Adanya Diskusi permasalahan pembelajaran.

⁴⁴ *Ibid.*, hal. 511

			a. Program rutin	7. Penyusunan dan pengembangan silabus, program semester, dan rencana program pembelajaran
				8. Analisis kurikulum
				9. Penyusunan laporan hasil belajar siswa.
				10. Pendalaman materi
				11. Pelatihan terkait dengan penguasaan materi tentang tugas mengajar
			b. Program Pengembangan	12. Mengadaka penelitian Tindakan Kelas/Studi Kasus
				13. Penulisan Karya Ilmiah
				14. Seminar, loka karya, kolokium (paparan hasil Penelitian) dan diskusi panel
				15. Pelatihan dan pendidikan berjenjang
				16. Penerbitan jurnal KKG
				17. Penyusunan dan pengembangan website KKG .
				18. Kompetisi kinerja guru.
				19. Pendampingan pelaksanaan tugas guru oleh pembimbing/tutor/ instruktur/fasilitator di KKG
				20. Mengadakan <i>Lesson study</i> (suatu pengkajian praktik pembelajaran yang memiliki tiga komponen yaitu <i>plan, do, see</i> yang dalam pelaksanaannya harus terjadi kolaborasi antara pakar, guru pelaksana, dan guru mitra).

				<p>21. <i>Profesional Learning Community</i> (komunitas belajar profesional)</p> <p><i>TIPD (Teachers International Profesional Development)</i></p> <p><i>Global Gateway</i></p>
				22. Program lain yang sesuai dengan kebutuhan setempat
			c. Program penunjang	23. Menghadiri dan mengikuti kegiatan-kegiatan di KKG sesuai dengan program kerja yang telah ditetapkan
			1) Kewajiban anggota KKG	24. Membayar iuran sesuai dengan kesepakatan anggota KKG
				25. Mengimplementasikan hasil kegiatan di KKG di sekolah masing-masing;
				26. Berperan aktif dalam setiap pelaksanaan kegiatan yang diselenggarakan oleh KKG
			2) Materi Kegiatan	27. Memiliki materi-materi yang dipilih dalam program/kegiatan KKG
			3) Kalender Kegiatan KKG	28. Sekurang-kurangnya kalender kegiatan KKG P dilaksanakan 12 kali dalam satu tahun.
			Pengolahan KKG	29. Pengurus harus harus menyusun visi, misi, tujuan dan rencana kegiatan program.
			a. Perencanaan program KKG	
			a. Pelaksanaan Program KKG	30. Memiliki Pedoman Kerja
				31. Program KKG memiliki Struktur Organisasi KKG
				32. Kegiatan KKG berdasarkan kepada rencana kerja tahunan dan disesuaikan dengan

				kebutuhan;
				33. Kegiatan KKG berdasarkan Memperhitungkan sumber pendanaan yang dimiliki oleh KKG
			a. Evaluasi Program KKG	34. Pengurus mengevaluasi setiap kegiatan sebagaimana yang tertera pada rencana program tahunan
				35. Pengurus melaporkan pelaksanaan program KKG pada rapat pengurus serta anggota dalam bentuk laporan pada akhir tahu

b. Profesional Guru (Variabel Y)

Profesional guru terdiri dari kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Pengembangan profesi dan karir ini diarahkan untuk meningkatkan kompetensi dan kinerja guru dalam rangka pelaksanaan proses pendidikan dan pembelajaran dikelas dan diluar kelas.

Adapun skala angket pada variabel Y yang digunakan ialah skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tertentu tentang fenomena sosial.⁴⁵

⁴⁵ Iskandar, *Loc.Cit.*, hal. 90

Dengan skala Likert maka variabel yang akan diukur dijadikan beberapa variabel indikator, kemudian indikator dijadikan sebagai pedoman dalam menyusun beberapa pertanyaan penelitian. Adapun beberapa skor setiap item ialah sebagai berikut:

- a) Sangat Setuju (*ST*)=5,
- b) Setuju (*SR*)=4
- c) Ragu-ragu (*RR*)=3
- d) Tidak setuju (*TS*)= 2,
- e) Sangat Tidak Setuju (*STS*)=1⁴⁶

Kisi-Kisi insrtumen variabel Y

Tabel 3.2
Indikator profesional guru

No	Variabel	indikator	Item
1.	Profesional Guru	Kompetensi profesional	1. Guru menyusun bahan ajar sesuai dengan tingkat pendidikan siswa.
			2. Guru menjabarkan serta mengorganisasikan bahan ajar secara sistematis sesuai dengan tujuan pembelajaran.
			3. Guru menciptakan program belajar mengajar secara kreatif dan inovatif
			4. Guru melaksanakan program belajar mengajar secara tematis.
			5. Guru menciptakan suasana kelas yang aktif, efektif, dan kondusif.
			6. Guru mengelola kelas dengan teknik yang bervariasi disesuaikan dengan bahan ajar.
			7. Guru mengguna kan media audio visual dalam proses pembelajaran.
			8. Guru mengembangkan sumber pengajaran dalam proses pembelajaran.
			9. Guru menguasai landasan-landasan kependidikan

⁴⁶ *Ibid.*, hal. 511

			10. Guru menyampaikan informasi-informasi keilmuan yang relevan dengan kehidupan sehari-hari pada peserta didik.
			11. Guru menguasai landasan-landasan kependidikan dalam proses pembelajaran.
			12. Guru menyampaikan informasi-informasi keilmuan yang relevan dengan kehidupan keseharian siswa
			13. Guru mampu mengelola interaksi belajar mengajar guru mampu berperan sebagai motivator
			14. Guru sebagai inspirator organisator, fasilitator, dan evaluator,
			15. Guru membuat penyelenggaraan administrasi kelas serta sekolah,
			16. Guru ikut serta dalam layanan B.K di sekolah.
			17. Dalam pengajaran guru dituntut cakap dalam aspek didaktis metodis agar siswa dapat belajar giat
			18. Memancing peserta didik untuk mengajukan pertanyaan sesuai dengan materi.
			19. Guru mampu menilai prestasi siswa untuk kepentingan pengajaran
			20. Menyusun alat evaluasi sesuai dengan materi pembelajaran.
			21. Mendorong peserta didik untuk belajar dengan mengaitkan mata pelajaran yang satu dengan mata pelajaran yang lainnya (tematik).
			22. Mendorong peserta didik untuk belajar lebih giat secara mandiri.
			23. Guru melakukan evaluasi tiap akhir pembelajaran.
			24. Guru mengenal dan mampu ikut penyelenggaraan administrasi sekolah,
			26. Guru dituntut cakap atau mampu bekerjasama secara terorganisasi dalam pengelolaan kelas.
			27. Guru menyusun penyelenggaraan administrasi sekolah
			28. Guru memahami prinsip-prinsip pendidikan
			29. Guru menciptakan inovasi pembelajaran dalam mencapai tujuan pembelajaran.
			30. Guru merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran secara sistematis.

			31. Guru menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.
			32. Guru menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu.
			33. Guru mengembangkan materi pelajaran yang diampu secara kreatif.
			34. Guru mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.
			35. Guru memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri.
			25. Guru menyusun bahan ajar sesuai dengan tingkat pendidikan siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, sebab tujuan utama penelitian adalah memperoleh data. Apabila penelitian tidak mengetahui metode pengumpulan data, maka tidak akan memperoleh data yang memenuhi standar data yang diterapkan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik untuk memperoleh data yaitu sebagai berikut :

1. Angket.

Angket adalah daftar pertanyaan tertulis yang memerlukan tanggapan baik kesesuaian maupun ketidak sesuaian dari sikap testi. Pertanyaan dan pertanyaan yang tertulis pada angket berdasarkan indikator yang diturunkan pada setiap variabel tertentu.⁴⁷ Dengan demikian angket dalam penelitian ini diajukan pada obyek yang bersangkutan atau yang menjadi obyek penelitian.

⁴⁷ Kasmadi, Nia Sini sunariah, *Op. Cit.*, hal.70

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau tertulis. Angket (kuesioner) merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pernyataan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet.⁴⁸

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk angket tertutup, yaitu angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberi tanda checklist (√) dengan alternatif jawaban Sangat Setuju (*ST*), Setuju (*SR*), RR (Ragu-Ragu), Tidak setuju (*TS*), Sangat Tidak Setuju (*STS*).⁴⁹

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.⁵⁰ Teknik ini peneliti gunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan situasi umum objek penelitian, bagaimana peningkatan profesional guru dalam mengajar melalui KKG

3. Dokumentasi

⁴⁸ Sugiyono, *Loc.Cit.*, hal. 193

⁴⁹ Toha Angoro, *Metode Penelitian*, (Jakarta: UT,2007), hal. 510.

⁵⁰ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 310

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan catatan peristiwa yang sudah berlalu.⁵¹ Catatan peristiwa tersebut biasa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

F. Teknik pengolahan data

Untuk memperoleh dan menganalisis data yang telah diperoleh penulis menggunakan:

1. Seleksi data

Menyeleksi data yang telah terkumpul, apakah pernyataan yang diajukan kepada responden sudah terisi secara sempurna atau tidak, lengkap atau tidak dan begitu juga dengan cara pengisiannya.

2. Menghitung frekuensi data

Setelah data diklasifikasikan menurut macam-macamnya, penulis menghitung frekuensi tersebut masing-masing

3. Tabulasi

Setelah penulis menghitung tersebut data, maka selanjutnya adalah memasukan data tersebut ke dalam tabel yang telah disediakan sesuai dengan klasifikasi data atau aspek masalah.

⁵¹ *Ibid.*, hal. 329

G. Teknik Analisis Data

Untuk menjawab pertanyaan pada rumusan masalah digunakan metode analisis deskriptif. dengan menggunakan rumus *product moment*.

Sedangkan untuk pengukuran profesional guru dalam mengajar dilakukan dengan menggunakan skala likert dimana setiap item diberikan pilihan jawaban berjenjang sebagai berikut

a. Rumus mencari gambaran kegiatan KKG

- 1) Mencari rata rata(mean) dari variabel X

$$MX = \frac{\sum FX}{N}$$

- 2) Mencari standard deviasi Variabel X

$$SDx = \sqrt{\frac{\sum N (\sum X^2) - (\sum X)^2}{N^2}}$$

- 3) Mencari kriteria ukur kegiatan KKG (M+ 1 SD, M+ 1/2SDX ,M+ 0,M – 1 SD M – 1/2 SDX).⁵²

b. Rumus mencari gambaran profesional guru

- a. Mencari rata rata(mean) dari variabel Y

$$MY = \frac{\sum Fy}{N}$$

- b. Mencari standard deviasi Variabel Y

⁵²Anas Sudijono, *Pengantar statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali,1999), hal. 161

$$SDY = \sqrt{\frac{\sum N (\sum Y^2) - (\sum Y)^2}{N^2}}$$

- c. Mencari kriteria ukur profesional guru dengan (M+ 1 SD, M+ 1/2SDY ,M+ 0,M – 1 SD M – 1/2 SDY)⁵³

Dalam menganalisis data penulisan akan menggunakan analisis deskriptif dalam arti menguraikan dan menggambarkan hasil penelitian. Setelah data terkumpul lalu diklasifikasikan atau dipisahkan menurut jenisnya kedalam tabel-tabel. Untuk menganalisis data menggunakan rumus produk moment dengan tidak menggunakan depiasi standar rumusnya sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N (\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N(\sum x^2) - (\sum x)^2\}\{N(\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = angka indeks korelasi “r” product moment
 N = *Number of cases*
 $\sum x$ = jumlah seluruh skor x
 $\sum y$ = jumlah seluruh skor y
 $\sum xy$ = jumlah hasil pekalian antara skor x dan skor y

⁵³*Ibid.*, hal. 65

$\sum x^2$ = kuadrat nilai x

$\sum y^2$ = kuadrat nilai y⁵⁴

Hasil dari Rxy akan di konsultasikan dengan table di bawah ini :

Tabel 3.3

Hubungan Variabel X Terhadap Y

Besarnya "r" Product Moment (Rxy)	<i>Interpretasi</i>
0,80-1,000	Sangat kuat
0,60-0,799	Kuat
0,40-0,599	Sedang
0,20-0,399	Rendah
0,00-0,199	Sangat rendah

⁵⁴Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Rajagrafindo, 2012), hal. 206

BAB IV
TEMUAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Identitas Sekolah

- a. Nama Sekolah : MIN 1 REJANG LEBONG
- b. Alamat sekolah :
 - 1) Alamat sekolah : Jl. Dr. AK. Gani No. 105 Kel. Dusun Curup
 - 2) Propinsi : Bengkulu
 - 3) Kabupaten/ Kota : Rejang Lebong
 - 4) Kecamatan : Curup Utara
 - 5) Kelurahan : Dusun Curup
 - 6) Kode Pos : 39119
 - 7) Telpon (0732)22399
 - 8) E-mail MIN 1 dusun_curup@ymail.com⁵⁵

2. Sejarah Berdirinya MIN 1 Rejang Lebong

Awal mula berdirinya MIN 1 Rejang Lebong diberi nama MIS Muhamadiyahya itu pada tahu 1961 setelah beberapa tahun kemudian MIS Muhamadiyahya diserahkan kepada pemerintah Rejang Lebong karena kurangnya biaya operasional pendidikan, sehingga mempengaruhi perkembangan

⁵⁵ Dokumentasi MIN 1 Rejang Lebong TA 2018/2019

sarana dan prasarana dalam memajukan kualitas lulusan. Oleh karena itu ppada tahun 1966 MIS Muhamadiyahya berubah menjadi status MIN 1 Rejang Lebong.

Pada mulanya gedung sekolah MIN 1 Rejang Lebong ni sangat sederhana sekali yang dibangn dengan kayu dan perlengkapan sekolah pun sangat minim dan sederhana. Kemudian pada tahun 2005 sekolah ini baru direnovasi menjadi permanen dan dijadikan dua tingkat yang terdiri dari 14 lokal belajar, 1 mushollah, 1 ruang guru, 1 ruang kantor, 1 perpustakaan, 1 UKS, dan 4 unit WC untuk siswa.

MIN 1 Rejang Lebong berdiri pada tahun 1961, selama itu pula Madrasah ini mengalami pergantian Kepala Sekolah, adapun nama-nama Kepala Madrasah adalah:

1. Bpk. H. Aminuddin, AH (1961-1971)
2. Ibu. Hj. Umi Zahara (1971-1977)
3. Ibu. Hj. Rosmala Dewi (1977-1986)
4. Bpk. Suryono (1986-1995)
5. Bpk. Johan Hamzah (1995-2003)
6. Bpk. M. Djohan (2003-2006)
7. Bpk. Yusrijal, S.Pd (2006- 2013)

8. Bpk. Wawan Herianto, S.Pd. MM (2013-Sekarang)⁵⁶

MIN 1 Rejang Lebong terletak di kelurahan Dusun Curup Kecamatan Curup Utara Kabupaten Rejang Lebong. Siswa/siswinya beraneka ragam suku dan budaya serta adat istiadat setempat. Sistem pendidikan MIN 1 Rejang Lebong bersifat klasikal dengan kurikulum terpadu. Antara kurikulum kementerian pendidikan Nasional (kemendiknas), dengan kementerian Agama (kemenag).

3. Visi dan Misi MIN 1 Rejang Lebong

a. Visi Madrasah adalah:

“Terwujudnya Siswa / Siswi MIN 1 Rejang Lebong yang Islami, Berakhlak Mulia, Cerdas dan Kompetitif”.

b. Misi Madrasah adalah:

- 1) Menerapkan Pola Pendidikan yang berciri khas islami dalam seluruh rangkaian Proses Belajar Mengajar.
- 2) Membentuk Siswa yang beriman dan Berilmu serta mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari
- 3) Membudayakan ucapan salam dalam kehidupan sehari-hari
- 4) Membiasakan melaksanakan ibadah Sopan santun terhadap Orang Tua, Guru dan Sesama
- 5) Membudayakan Gemar Membaca

⁵⁶ Dokumentasi MIN 1 Rejang Lebong TA 2018/2019

- 6) Mengembangkan Kompetensi Keilmuan yang Kompetitif dibidang IMTAQ dan IPTEK.⁵⁷

4. Letak Geografis MIN 1 Rejang Lebong

MIN 1 Rejang Lebong terletak di kelurahan Dusun Curup Kecamatan Curup Utara Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu. Dusun Curup mempunyai luas wilayah $\pm 260 \text{ Ha} = 2,6 \text{ Km}^2$, dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

- a) Sebelah Utara berbatasan dengan desa Tunas Harapan
- b) Sebelah Selatan berbatasan dengan kelurahan Jalan Baru
- c) Sebelah Barat berbatasan dengan kelurahan Talang Benih
- d) Sebelah Timur berbatasan dengan kelurahan Karang Anyar.

5. Organisasi Madrasah

Setiap lembaga pendidikan atau Madrasah mempunyai struktur organisasi yang di susun secara sistematis, hal ini berfungsi untuk mengarahkan kegiatan-kegiatan kinerja sesuai dengan bidangnya masing-masing, sehingga dalam proses tidak terjadi kesimpangan iuran didalam melaksanakan program Madrasah yang telah ada. MIN 1 Rejang Lebong sebagai salah satu lembaga Pendidikan yang mendidik siswa/siswi berkualitas dengan ilmu agama berakhlak karimah, dan

⁵⁷ Dokumentasi MIN 1 Rejang Lebong TA 2018/2019

pengetahuan umum, sudah barang tentu mempunyai Struktur Organisasi Madrasah.⁵⁸

6. Program Pembinaan kurikulum

1. Silabus mata pelajaran disusun berdasarkan seluruh alokasi waktu yang disediakan untuk mata pelajaran selama penyelenggaraan pendidikan di tingkat satuan pendidikan.
2. Dalam melakukan penyusunan silabus alokasi waktu yang disediakan persemester, pertahun, dan alokasi waktu mata pelajaran lain yang sekelompok sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar untuk mata pelajaran lain yang sekelompok.
3. Implementasi pembelajaran persemester menggunakan penggalan silabus dengan alokasi waktu yang tersedia pada standar isi yang telah ditentukan oleh BSNP.⁵⁹

7. Data Guru MIN 1 Rejang Lebong

Adapun data tenaga pengajar atau guru di MIN 1 Rejang Lebong ialah sebagai berikut:

⁵⁸ Dokumentasi MIN 1 Rejang Lebong TA 2018/2019

⁵⁹ Dokumentasi MIN 1 Rejang Lebong TA 2018/2019

Tabel 4.1**Data Guru di MIN 1 Rejang Lebong**

No	Nama/Nip	L/P	Tempat Lahir	Tanggal	Pangkat/Gol/TMT
1.	Wawan Herianto, S.Pd.MM NIP. 1979050920011121001	L	Curup,	09 Mei 1979	Penata Muda TK.1.III.C
2.	Delfi Yohni, S.Pd.I NIP.196108161982032001	P	Curup,	16-08-1961	Pembina IV a
3.	Sri Wahyuni, S.Pd NIP.197606261999032001	P	Papan Ikan Barus	26-06-1976	Penata III/c
4.	Husnil Khatimah, S.Pd.I NIP.19790405200512009	P	Bengkulu	05-04-1979	Penata Muda TK1 III/c
5.	Sastri PH, S.Pd NIP.198006152003122009	P	Muara Rupit,	15-06-1980	Penata Muda TK1 III/c
6.	Burhan Fajri, S.Pd.I NIP.198011192009121006	L	Rejang Lebong,	19-11-1980	Penata Muda TK1 III/c
7.	Hilda Kurniawati, S.Pd NIP. 197604032005012004	P	curup,	04-03-1976	Penata Muda TK1 III/b
8.	Indri Yanti, S.Pd. SD NIP.197610052005012009	P	Tempel Rejo,	05-10-1976	Penata Muda TK1 III/b
9.	Sri Sundari, S.Pd NIP.198108272005012011	P	Curup,	27-08-1981`	Penata Muda TK1 III/b
10.	Devi Daryani, S.Pd NIP.196707172005012005	P	Curup,	17-07-1967	Penata Muda TK1 III/b
11.	Julia Artinawati, S.Pd NIP.197007082005012005	P	Dwi Tunggal,	08-071970	Penata Muda TK1 III/b
12.	Roslaimurti, S.Pd.SD NIP.19737132006042001	P	Bengkulu,	13-07-1973	Penata Muda TK1 III/b`
13.	Gustina Feriyanti, S.Pd. I NIP.197708042007012016	P	Curup,	04-08-1977	Penata Muda TK1 II/c
14.	Lestari, S.Pd.I NIP. 198503132014122003	P	Curup,	13-05-1985	Penata Muda TK1 II/a
15.	Robiyah Indriyani, S.Pd.I NIP-	P	Lahat,	09-02-1983	-
16.	Zahara Libatul, S.Pd.I NIP.196907182014122003	P	Lebong,	18-07-1967	Penata Muda TK1 II/a
17.	Rida April Yanti, S.Pd NIP-	P	Kota donok	02-04-1990	-
18.	Windarti Ekasari, S.Pd.I	P	Suka Bumi PUT		-

	NIP-		13-09-1983	
19.	Randi, S.Pd NIP-	L	Punguk Lalang 07-04-1983	-
20.	Dian Pramono, S.Pd. NIP.-	L	Curup, 31-07-1989	-
21.	Windi, S.Pd NIP-	P	Curup, 01-01-1995	-
22.	Ria Sandi, S.Pd.I NIP.198603012009012006	P	Curup, 01-03- 1986	Penata Muda TK1 III/a
23.	Marito, S.Pd.I NIP.-	L	Kota Donk, 01-03-1987	

B. Temuan Hasil Penelitian

1. Gambaran tentang kegiatan program KKG yang ada di MIN 1 Rejang Lebong

Dalam memperoleh tentang kegiatan program KKG di MIN 1 Rejang Lebong. Maka peneliti menggunakan angket untuk memperoleh tanggapan para peserta KKG mengenai program KKG yang sering dan rutin dilakukan oleh beberapa guru. Peneliti menyebarkan angket kepada seluruh peserta KKG yang berjumlah 33 orang yang beranggotakan dari MIN 1 Rejang Lebong dengan kegiatan program KKG yang dinyatakan sebagai Variabel X, yang berjumlah 35 soal tentang KKG. Adapun hasil angket mengenai data tentang KKG.

Hasil angket dihitung berdasarkan skala likert dengan rentang nilai: ST (4), S (3), Tidak setuju (2) Sangat Tidak setuju (1). Selanjutnya hasil angket di kalkulasikan sehingga menghasilkan nilai yang merupakan pengabungan dari setiap butir soal. Untuk lebih jelasnya deskripsi nilai kegiatan program KKG akan di paparkan sebagai berikut:

Tabel 4.2

Deskripsi kegiatan program KKG di MIN 1 Rejang Lebong

Responden	Deskripsi kegiatan program KKG di MIN 1 Rejang Lebong
1.	115
2.	119
3.	125
4.	140
5.	125
6.	125
7.	127
8.	126
9.	107
10.	106
11.	115
12.	116
13.	115
14.	113
15.	116
16.	120
17.	126
18.	105
19.	128
20.	106
21.	105
22.	126
23.	116
24.	116
25.	117
26.	105
27.	126
28.	131
29.	119
30.	114
31.	121
32.	117
33.	112
Σ	3900

Rata-rata`	118,18

Untuk menghitung jumlah pada bagian terpenting dalam tabel dibawah ini maka langkah awal ialah menentukan *mean* atau nilai rata-rata, yakni sebagai berikut:

$$MX = \frac{\sum FX}{N}$$

$$MX = \frac{3900}{33}$$

$$= 118,18$$

Jadi, dapat diketahui bahwa nilai dari rata-rata kegiatan program KKG di MIN 1 Rejang Lebong belajar siswa adalah 118,18. Artinya 118,18 adalah nilai rata-rata dari variabel X (kegiatan program KKG).

Langkah kedua ialah menentukan standar deviasi pada variabel X. Standar deviasi ini untuk melihat standar nilai pada variabel X (kegiatan program KKG). Untuk menemukan standar deviasi maka menggunakan rumus statistik sebagai berikut:

Diketahui X=3900 Y=4069 X²=463198 Y²=504511 XY=482830

$$SDx = \sqrt{\frac{\sum N (\sum X^2) - (\sum X)^2}{N^2}}$$

$$SDx = \sqrt{\frac{33(463198) - (3900)^2}{33^2}}$$

$$SDx = \sqrt{\frac{15285534 - 15210000}{1089}}$$

$$SDx = \sqrt{\frac{75534}{1089}}$$

$$= 8,32$$

Mencari kriteria ukur Kegiatan program KKG di MIN 1 Rejang Lebong (M+ 1 SD, M+ 0,5 SD, M+ 0, M- 0,5 SD, M - 1 SD). Perhitungan di atas berdasarkan ketentuan statistik menurut Anas Sudijono. M+ 1 SD, M+ 0, M- 1SD.⁶⁰ Yakni sebagai berikut:

$$M + 1 SDX = 118,18 + 8,32 = 126,5 \text{ dibulatkan menjadi } 127$$

$$M + 0,5 SDX = 118,18 + (0,5) 8,32 = 122,34 \text{ dibulatkan } 122$$

$$M + 0 = 118,18 + 0 = 118,18 \text{ dibulatkan menjadi } 118$$

$$M - 0,5 SDX = 118,18 - (0,5) 8,32 = 114,02 \text{ dibulatkan menjadi } 114$$

$$M - 1 SDX = 118,18 - 8,32 = 109,86 \text{ dibulatkan menjadi } 110$$

⁶⁰Anas Sudijono. *Pengantar statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press 1999. Hal 161

Dari hasil penerapan kriteria dalam Kegiatan program KKG di MIN 1 Rejang Lebong ialah terdapat beberapa interval, interval ini bertujuan untuk menentukan kategori dari setiap responden yang memperoleh skor atau nilai berdasarkan angket yang dibagikan tentang variabel X (kegiatan program KKG). Dalam hal ini terdapat 5 interval kriteria sebagai berikut: Sangat Tinggi, Tinggi, Sedang (Cukup), Rendah dan Sangat Rendah. Berdasarkan perhitungan statistik dapat diperoleh nilai interval dan kriteria penilaian sebagai berikut:

Tabel 4.4

Interval Kriteria Kegiatan program KKG di MIN 1 Rejang Lebong

No	Interval	Kategori
1.	127 keatas	Sangat Tinggi
2.	122-126	Tinggi
3.	118- 121	Sedang /Cukup
4.	114-117	Kurang
5.	113 kebawah	Sangat Kurang

Dari ukuran kriteria di atas maka dapat di deskripsikan bahwa Kegiatan program KKG yang memiliki kategori yang berbeda beda. Adapun kategori yang didapatkan berdasarkan akumulasi antara mean dan standar deviasi yang diperoleh dalam variabel penelitian (variabel X). Setiap responden mendapatkan kategori masing-masing berdasarkan interval dan kategori penilaian yang dihitung berdasarkan

kalkulasi penambahan dan pengurangan antara nilai rata-rata dengan nilai standar deviasi.

Adapun deskripsi kategori yang diperoleh pada kegiatan program KKG di MIN 1 Rejang Lebong ialah sebagai berikut :

Tabel 4.5
Deskripsi Kegiatan program KKG di MIN 1 Rejang Lebong

Responden	Kegiatan program KKG di MIN 1 Rejang Lebong	Deskripsi
1	115	Kurang
2	119	Sedang
3	125	Tinggi
4	140	Sangat Tinggi
5	125	Tinggi
6	125	Tinggi
7	127	Sangat Tinggi
8	126	Tinggi
9	107	Sangat Kurang
10	106	Sangat Kurang
11	115	Kurang
12	116	Kurang

13	115	Kurang
14	113	Sangat Kurang
15	116	Kurang
16	120	Sedang
17	126	Tinggi
18	105	Sangat Kurang
19	128	Sangat Tinggi
20	106	Sangat Kurang
21	105	Sangat Kurang
22	126	Tinggi
23	116	Kurang
24	116	Kurang
25	117	Kurang
26	105	Sangat Kurang
27	126	Tinggi
28	131	Sangat Tinggi
29	119	Sedang
30	114	Kurang
31	121	Sedang
32	117	Kurang
33	112	Sangat Kurang
Σ	3900	

Selanjutnya mencari persentasi kategori baik dari yang “Sangat Tinggi, Tinggi, Sedang (Cukup), Kurang dan Sangat Kurang. Dari 33 responden atau peserta KKG dapat disimpulkan seberapa persen dari setiap kategori yang diperoleh berdasarkan kriteria-kriteria tersebut. Adapun persentasi kriteria mengenai Kegiatan program KKG di MIN 1 Rejang Lebong sebagai berikut:

Tabel 4.7

Persentase Deskripsi Kegiatan program KKG di MIN 1 Rejang Lebong

No	Kategori	Jumlah	Persentase
1.	Sangat Tinggi	4	12,12%
2.	Tinggi	7	21,21%
3.	Sedang Atau Cukup	4	12,12%
4.	Kurang	10	30,30%
5.	Sangat Kurang	8	22,22%

Dari tabel di atas mendeskripsikan pencapaian interval pada variabel X (Kegiatan program KKG) yang memiliki beberapa kategori sesuai dengan penetapan dan perhitungan statistik. Sehingga, dapat diuraikan beberapa kategori yakni sebagai berikut: dalam kategori “sangat tinggi” ada 4 guru atau 12,12%, “Tinggi” ada 7 guru atau 21,21%, “Sedang” ada 4 guru atau 12,12%,

“Kurang” ada 10 guru atau 30,30% sedangkan dengan kategori “sangat Kurang” ada 8 guru atau 22,22%.

2. Gambaran tentang Profesional guru dalam mengajar melalui program KKG di MIN 1 Rejang Lebong .

Dalam memperoleh tentang Profesional guru dengan adanya kegiatan program KKG di MIN 1 Rejang Lebong. Maka peneliti menggunakan angket untuk memperoleh tanggapan para peserta KKG mengenai Profesional guru. Peneliti menyebarkan angket kepada seluruh peserta KKG yang berkenaan dengan Profesional guru kepada peserta KKG yang berjumlah 33 orang beranggotakan dari MIN 1 Rejang Lebong yang dinyatakan sebagai Variabel Y yang berjumlah 35 soal tentang KKG. Adapun hasil angket mengenai data tentang Profesional guru. Hasil angket dihitung berdasarkan skala likert dengan rentang nilai. ST (4), S (3), Tidak setuju (2) Sangat Tidak setuju (1). Selanjutnya hasil angket di kalkulasikan sehingga menghasilkan nilai yang merupakan pengabungan dari setiap butir soal. Untuk lebih jelasnya deskripsi nilai-nilai profesional guru yang akan di paparkan sebagai berikut:

Tabel 4.8

Deskripsi Profesional guru di MIN 1 Rejang Lebong

Responden	Profesional guru di MIN 1 Rejang Lebong
1.	118
2.	120
3.	128
4.	140
5.	129
6.	127
7.	127

8.	126
9.	115
10.	111
11.	134
12.	134
13.	121
14.	120
15.	117
16.	121
17.	128
18.	107
19.	130
20.	106
21.	108
22.	140
23.	116
24.	121
25.	119
26.	108
27.	129
28.	131
29.	119
30.	120
31.	135
32.	130
33.	134
Σ	4069
Rata -rata`	123,30

Untuk menghitung jumlah pada bagian terpenting dalam tabel dibawah ini maka langkah awal ialah menentukan *mean* atau nilai rata-rata, yakni sebagai berikut:

$$MX = \frac{\Sigma Y}{N}$$

$$MX = \frac{4069}{33}$$

$$= 123,30$$

Jadi dapat diketahui bahwa nilai dari rata-rata nilai Profesional guru di MIN 1 Rejang Lebong adalah 123,30.

Langkah kedua ialah menentukan standar deviasi pada variabel Y yakni sebagai berikut:

Diketahui $X=3900$ $Y=4069$ $X^2=463198$ $Y^2=504511$ $XY=482830$

$$SDy = \sqrt{\frac{\sum N (\sum Y^2) - (\sum X)^2}{N^2}}$$

$$SDy = \sqrt{\frac{33 (504511) - (4069)^2}{33^2}}$$

$$SDy = \sqrt{\frac{16648863 - 16556761}{1089}}$$

$$SDy = \sqrt{\frac{92102}{1089}}$$

$$= 9,19$$

Mencari kriteria ukur Profesional guru di MIN 1 Rejang Lebong ($M+ 1$ SD, $M+ 0,5$ SD, $M+ 0$, $M - 0,5$ SD, $M - 1$ SD). Perhitungan di atas berdasarkan

ketentuan statistik menurut Anas Sudijono. $M+ 1 SD$, $M+ 0$, $M- 1SD$.⁶¹ Yakni sebagai berikut:

$$M + 1 SDX = 123,30 + 9,19 = 132,49 \text{ dibulatkan menjadi } 132$$

$$M + 0,5 SDX = 123,30 + (0,5) 9,19 = 127,89 \text{ dibulatkan menjadi } 128$$

$$M + 0 = 123,30 + 0 = 123,30 \text{ dibulatkan menjadi } 123$$

$$M - 0,5 SDX = 123,30 - (0,5) 9,19 = 118,71 \text{ dibulatkan menjadi } 119$$

$$M - 1 SDX = 123,30 - 9,19 = 114,11 \text{ dibulatkan menjadi } 114$$

Dari ukuran kriteria di atas maka dapat di deskripsikan bahwa profesional guru yang memiliki kategori yang berbeda beda. Adapun kategori yang didapatkan berdasarkan akumulasi antara mean dan standar deviasi yang diperoleh dalam variabel penelitian (variabel Y). Setiap responden mendapatkan kategori masing-masing berdasarkan interval dan kategori penilaian yang dihitung berdasarkan kalkulasi penambahan dan pengurangan anatara nilai rata-rata dengan nilai standar deviasi.

Adapun deskripsi kategori interval yang diperoleh pada profesional guru di MIN 1 Rejang Lebong ialah sebagai berikut .

⁶¹Anas Sudijono. *Pengantar statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press 1999. Hal 161

Tabel 4.10**Interval Kriteria profesional Guru**

No	Interval	Kategori
1.	132 keatas	Sangat Tinggi
2.	128-131	Tinggi
3.	123-127	Sedang /Cukup
4.	119-122	Kurang
5.	118 kebawah	Sangat Kurang

Dari ukuran kriteria di atas, terdapat beberapa interval atau jarak penilaian dalam menentukan kategori. Interval ini bertujuan untuk menentukan kategori dari setiap responden yang memperoleh skor atau nilai berdasarkan angket yang dibagikan tentang variabel Y (Profesional guru).

Dalam hal ini terdapat 5 interval kriteria sebagai berikut: Sangat Tinggi, Tinggi, Sedang (Cukup), Rendah dan Sangat Rendah. Berdasarkan perhitungan statistik dapat diperoleh nilai interval dan kriteria penilaian sebagai berikut:

Tabel 4.11
Deskripsi Kriteria profesional Guru

Responden	Kriteria profesional Guru	Deskripsi
1	118	Sangat Kurang
2	120	Kurang
3	128	Tinggi
4	140	Sangat Tinggi
5	129	Tinggi
6	127	Sedang
7	127	Sedang
8	126	Sedang
9	115	Sangat Kurang
10	111	Sangat Kurang
11	134	Sangat Tinggi
12	134	Sangat Tinggi
13	121	Kurang
14	120	Kurang
15	117	Sangat Kurang
16	121	Kurang
17	128	Tinggi

18	107	Sangat Kurang
19	130	Tinggi
20	106	Sangat Kurang
21	108	Sangat Kurang
22	140	Sangat Tinggi
23	116	Sangat Kurang
24	121	Kurang
25	119	Kurang
26	108	Sangat Kurang
27	129	Tinggi
28	131	Tinggi
29	119	Kurang
30	120	Kurang
31	135	Sangat Tinggi
32	130	Tinggi
33	134	Sangat Tinggi
Σ	4069	

Selanjutnya diperoleh persentasi kriteria mengenai Profesional guru dengan setelah mengikuti program KKG sebagai berikut:

Tabel 4.12**Persentase Deskripsi Profesional guru melalui program KKG**

No	Kategori	Jumlah	Persentase
1.	Sangat Tinggi	6	18,18%
2.	Tinggi	7	21,21%
3.	Sedang Atau Cukup	3	9,09%
4.	Kurang	8	24,24%
5.	Sangat Kurang	9	27,27%

Dari tabel di atas mendeskripsikan pencapaian interval pada variabel Y (profesional guru) yang memiliki beberapa kategori sesuai dengan penetapan dan perhitungan statistik. Sehingga, dapat diuraikan beberapa kategori yakni sebagai berikut: dalam kategori “sangat tinggi” ada 6 guru atau 18,18%, “Tinggi” ada 7 guru atau 21,21%, “Sedang” ada 3 guru atau 9,09%, “Kurang” ada 8 guru atau 24,24% sedangkan dengan kategori “sangat Kurang” ada 9 guru atau 27,27%.

3. Pengaruh Positif dan signifikan antara Program KKG terhadap Profesional guru dalam mengajar di MIN 1 Rejang Lebong

Ada dua variabel dalam penelitian ini, yakni kegiatan program KKG (X) dan profesional guru sebagai variabel Y. Untuk melihat apakah ada pengaruh program KKG terhadap profesional guru maka harus diadakan pengujian hipotesis. Prosedur dan tata cara pengujian Hipotesis mencakup dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut : Pertama, tampilkan hipotesis yang diuji

dengan pernyataan Hipotesis Nol (H_0) = Tidak terdapat pengaruh X terhadap Y dan Hipotesis Alternatif (H_1) = Terdapat pengaruh X terhadap Y.

Kedua, menggunakan rumus rx product momen sebagai rumus pengukuran statistik dan pengujian hipotesis yang digunakan, misalnya statistik regresi dan korelasi sederhana dan statistik regresi dan korelasi ganda.

Hipotesis adalah jawaban sementara suatu penelitian. Berdasarkan landasan teori, kerangka pemikiran maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

Hipotesis adalah yang mungkin benar atau salah, maka penelitian tersebut akan ditolak jika salah dan diterima jika benar, adapun hipotesis penulis gunakan adalah:

1. Hipotesa Alternatif (H_a)

Yaitu terdapat pengaruh Program KKG Profesional guru setelah mengikuti program KKG di MIN 1 Rejang Lebong

2. Hipotesis Nol (H_0)

Yang tidak terdapat pengaruh Program KKG Profesional guru setelah mengikuti program KKG di MIN 1 Rejang Lebong

Untuk mencari pengaruh Program KKG Profesional guru setelah mengikuti program KKG di MIN 1 Rejang Lebong. Maka harus diadakan pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus r product momen. Adapun perhitungan product momen ini dapat dilakukan dengan dua cara baik dengan perhitungan melalui program komputer (EXCEL) dan perhitungan manual. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kedua cara perhitungan tersebut guna menghindari kesalahan dalam penjumlahan dan perhitungan. Namun dalam penjabaran pada temuan penelitian ini peneliti hanya menggunakan perhitungan manual yang di paparkan dalam bab ini. namun perhitungan berdasarkan versi excel akan dilampirkan. Adapun cara yang langkah-langkah versi EXCEL atau SPSS ialah sebagai berikut:

1. Teknik validitas berikut ini akan menjelaskan tentang cara menguji valid dengan menggunakan fungsi pada Microsoft excel, fungsi yang dapat digunakan adalah Fungsi Pearson atau Fungsi Correl
2. Bentuk umum Fungsi Pearson:

$$=\text{Pearson}(\text{Array1},\text{Array2})$$

3. Bentuk umum Fungsi Correl:

$$=\text{Correl}(\text{Array1},\text{Array2})$$

Catatan:

Array1: seluruh data pada kolom X (hasil ujicoba atau data yang ingin dicari nilai koefisiennya.

Array2: seluruh data pada kolom Y atau data pembanding.

dengan persamaan excelnya $=\text{Pearson}(\text{A2:C33};\text{B2:D33})$ [enter]
Sehingga diperoleh hasil =0,77, hasil ini sama dengan data hasil perhitungan jika kita menggunakan rumus manual dari Korelasi Product Moment dengan Angka Kasar. (Terlampir)

Dalam perhitungan manual, peneliti mencatatkan distribusi tabel yang berisikan distribusi dari variabel X dan Y. Dari distrubsi tabel tersebut peneliti mencari kuadrat di setiap bagian variabelnya. Misalnya: X (nilai Variabel X), Y (Nilai Variabel Y), X^2 , Y^2 , XY

Tabel 4.10
Distribusi antara variabel X dan Variabel Y

NO	X	Y	X2	Y2	XY
1	115	118	13225	13924	13570
2	119	120	14161	14400	14280

3	125	128	15625	16384	16000
4	140	140	19600	19600	19600
5	125	129	15625	16641	16125
6	125	127	15625	16129	15875
7	127	127	16129	16129	16129
8	126	126	15876	15876	15876
9	107	115	11449	13225	12305
10	106	111	11236	12321	11766
11	115	134	13225	17956	15410
12	116	134	13456	17956	15544
13	115	121	13225	14641	13915
14	113	120	12769	14400	13560
15	116	117	13456	13689	13572
16	120	121	14400	14641	14520
17	126	128	15876	16384	16128
18	105	107	11025	11449	11235
19	128	130	16384	16900	16640
20	106	106	11236	11236	11236
21	105	108	11025	11664	11340
22	126	140	15876	19600	17640
23	116	116	13456	13456	13456
24	116	121	13456	14641	14036

25	117	119	13689	14161	13923
26	105	108	11025	11664	11340
27	126	129	15876	16641	16254
28	131	131	17161	17161	17161
29	119	119	14161	14161	14161
30	114	120	12996	14400	13680
31	121	135	14641	18225	16335
32	117	130	13689	16900	15210
33	112	134	12544	17956	15008
Σ	3900	4069	463198	504511	482830

$$\Sigma X = 3900$$

$$\Sigma Y = 4069$$

$$\Sigma XY = 482830$$

$$\Sigma X^2 = 463198$$

$$\Sigma Y^2 = 504511$$

Selanjutnya menguji hipotesis dengan rumus *r product Moment*, seperti sebagai berikut :

$$r = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2} \sqrt{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2}}$$

$$r_{xy} = \frac{33(482830) - (3900)(4069)}{\sqrt{[33(463198) - (3900)^2]} \sqrt{[33(504511) - (4069)^2]}}$$

$$\begin{aligned} &= \frac{15933390 - 15869100}{\sqrt{75534 \times 92102}} \\ &= \frac{64290}{83407,628} \\ &= 0,7707 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas dalam pengujian hipotesis maka dapat di peroleh nilai r .*product moment* antara variabel X dan Y ialah $r_x = 0,7707$ Berdasarkan kriteria dalam nilai rentang r korelasi 0,60-0,799 bahwa Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang kuat. Yang artinya terdapat pengaruh Program KKG Profesional guru setelah mengikuti program KKG di MIN 1 Rejang Lebong.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Gambaran tentang kegiatan program KKG yang ada di MIN 1 Rejang Lebong

Pada kegiatan program KKG mendeskripsikan pencapaian yang memiliki beberapa kategori sesuai dengan penetapan dan perhitungan statistik. yakni sebagai berikut: dalam kategori “sangat tinggi” ada 4 guru atau 12,12%, “Tinggi” ada 7 guru atau 21,21%, “Sedang” ada 4 guru atau 12,12%, “Kurang” ada 10 guru atau 30,30% sedangkan dengan kategori “sangat Kurang” ada 8 guru atau 22,22%.

2. Gambaran tentang Profesional guru dalam mengajar melalui program KKG di MIN 1 Rejang Lebong .

Dari hasil penelitian dideskripsikan pencapaian interval pada variabel Y (profesional guru) yang memiliki beberapa kategori sesuai dengan penetapan dan perhitungan statistik. Sehingga, dapat diuraikan beberapa kategori yakni sebagai berikut: dalam kategori “sangat tinggi” ada 6 guru atau 18,18%, “Tinggi” ada 7 guru atau 21,21%, “Sedang” ada 3 guru atau 9,09%, “Kurang” ada 8 guru atau 24,24% sedangkan dengan kategori “sangat Kurang” ada 9 guru atau 27,27%.

3. Pengaruh Positif dan signifikan antara Program KKG terhadap Profesional guru dalam mengajar di MIN 1 Rejang Lebong

Dari perhitungan dalam pengujian hipotesis maka dapat di peroleh nilai r *product moment* antara variabel X dan Y ialah $r_x = 0,7707$ Berdasarkan kriteria dalam nilai rentang r korelasi 0,60-0,799 bahwa Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang kuat. Yang artinya terdapat pengaruh Program KKG Profesional guru setelah mengikuti program KKG di MIN 1 Rejang Lebong.

B. Saran

1. Kepala Sekolah

Kepala sekolah harus meningkatkan kualitas program KKG di MIN 1 Rejang Lebong. Sehingga pihak sekolah mampu mengadakan evaluasi mengenai profesional para guru dalam mengajar.

2. Guru

Guru peserta KKG diharapkan selalu sportif dan antusias mengikuti proram KKG sehingga bisa menjalankan program tersebut dengan baik. Dan selalu mengaplikasikan hasil pembinaan melalui KKG kedalam proses belajar mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- A Samma, *Profesionalisme Keguruan* (Yogyakarta: Kansius, 1994)
- Ahmad Barizi, Muhammad Idris, *Menjadi Guru Unggulan*, (Jogyakarta: Ar-Ruzz, 2010)
- Anas Sudijono, *Pengantar statistik Pendidikan*, (Jakarta:Rajawali,1999)
- Aris Suherman, *Etika Profesi Keguruan*, (Bandung: Reflika Aditama, 2010)
- Dedi Supriyadi, *Guru di Indonesia: Pendidikan, Pelatihan, dan Perjuangannya, Sejak Zaman Kolonial Hingga Era Reformasi*,(Jakarta: Dirjen Dikdasmen dan Direktorat Tenaga Kependidikan, 2003)
- E. Mulyasa, *Uji Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013)
- Hartono, *Pembinaan KKG*, (jakarta: Rineka Cipta, 2011)
- Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial, (Kuantitatif dan Kuantitatif)*, (Jakarta: Gedung Persada Press, 2010)
- Juwairiyah, “Profesionalisme Guru dalam Melaksanakan KKG dan MGMP”, <http://sumut.kemenag.go.id/>, diakses 14Januari 2016.
- Kasmadi, Nia Sini sunariah, *Panduan modern Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014)
- Mujtahid, *Pengembangan Profesi* (Jakarta: Rineka Cipta)
- Rambu-Rambu Pengembangan Kegiatan KKG dan MGMP, *Direktorat Profesi Pendidikan Dirjen Peningkatan Mutu Pendidikan Nasional*, (Ditjen PMPTK 2010)
- Ridwan, *Metode dan teknik Menyusun Propossal Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2009)
- Sindiknas, Permen Keputusan Mendikbud RI No 0487 Tahun 1982
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009)
- _____, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif dan R&D*,(Bandung:Alfabeta,2016)
- Suyanto dan Asep Jihad, *Menjadi Guru Profesional*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998)

Syaifuddin Anwar, *Metodelogi Penelitian EDI*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajaran, 2005)

Toha Angoro, *Metode Penelitian*, (Jakarta: UT, 2007)

Winarno Suharmat, *Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta:Rosdakarya,1990)

**L
A
M
P
I
R
A
N**



KEPUTUSAN
REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
Nomor : 004 /Jn.34/PP.00.9/01/2019

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** : 1. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi ;
Keputusan Menteri Agama RI Nomor 406 Tahun 2000 tentang Pembukaan Jurusan / Program Studi Baru Pada Perguruan Tinggi di Lingkungan Departemen Agama RI ;
2. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 1 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Satuan Organisasi, dan Tata Kerja Kementerian Agama RI ;
3. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
4. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup ;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.11/3/15447, tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2018-2022.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan
Pertama

1. **Dr. Beni Azwar, M.Pd., Kons** 19670424 199203 1 003
2. **Rosety Aprilia M.Pd.I**

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

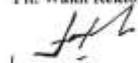
N A M A : Sepani Nuryuanita

N I M : 15591054

JUDUL SKRIPSI : Peningkatan Profesional Guru Dalam Mengajar Melalui KKG Di MIN 01 Rejang Lebong.

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,
Pada tanggal, 15 Januari 2019
a.n. Rektor IAIN Curup
Plt. Wakil Rektor I


Hendra Harmi

Tembusan :

1. Pembimbing I dan II;
2. Bendahara IAIN Curup;
3. Kasubag AK;
4. Kepala Perpustakaan IAIN;
5. Mahasiswa yang bersangkutan;
6. Assip/Fakultas Tarbiyah



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaicurup.ac.id> Email: admin@iaicurup.ac.id Kode Pos 39119

Nomor : B. 115 /In.34/FT/PP.00.9/03/2019 19 Maret 2019
Lampiran : Proposal Dan Instrumen
Hal : Rekomendasi Izin Penelitian

Yth.
Kepala Kemenag
Kab. Rejang Lebong

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyusunan skripsi S.I pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup :

Nama : Sepani Nuryanita
NIM : 15591054
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Peningkatan Profesional Guru Dalam Mengajar Melalui KKG Di
MIN 1 Rejang Lebong.
Waktu Penelitian : 19 Maret s.d 19 Juni 2019
Tempat Penelitian : MIN 1 Kabupaten Rejang Lebong

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian pada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terima kasih


Dr. H. Ifnaili Nural, M.Pd
NIP 19650627 200003 1 002

Tembusan :

1. Rektor
2. Warek I
3. 3. Ka. Biro AUJAK



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN REJANG LEBONG

Jalan S. Sukowati Nomor 62 Curup
Telepon (0732) 21041 Faksimili (0732) 21041

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor: 654/Kk.07.03.2/TI.00/03/2019

Berdasarkan surat ketua Institut Agama Islam Negeri (IAIN) curup nomor : 115/In.34/FT/PP.00.9/03/2019 tanggal 19 maret 2019 perihal surat izin penelitian ,
lengan ini memberikan izin penelitian kepada :

Nama : Sepani nuryuanita
NIM : 15591054
Jurusan/prodi : Tarbiyah/Pgmi
Judul skripsi : Peningkatan profesional guru dalam mengajar melalui KKG
di MIN 1 Rejang lebong
Waktu penelitian : 19 maret s/d 19 april 2019
Tempat penelitian : MIN 1 Rejang lebong

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan peneliti harus melapor kepada kepala madrasah yang bersangkutan
2. Selama pelaksanaan peneliti tidak mengganggu kegiatan proses belajar mengajar yang dilaksanakan pada madrasah yang bersangkutan
3. Setelah selesai melaksanakan penelitian, agar menyampaikan hasil penelitian kepada kepala kantor kementerian agama kabupaten rejang lebong cq. Seksi pendidikan madrasah

Asli : surat izin peneliti ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan Madrasah



mbusan :

1. Wakil ketua bidang akademik IAIN Curup
2. Mahasiswa ybs
3. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN REJANG LEBONG
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 REJANG LEBONG

Jl. Dr Ak Gani No 105 Kel. Dusun Curup Telp (0732) 22399 E-mail: min01dusun.curup@gmail.com Kode Pos 39119

SURAT KETERANGAN

No. B. 035 /MI.07.01/PP.01.1/06/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala MIN 1 Rejang Lebong, berdasarkan Surat dan Rektor AUAK I Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Nomor. B.415/In.34/FT/PP.00./03/2019, Tanggal, 19 Maret 2019 dan Surat Kementerian Agama Kabupaten Rejang Lebong Nomor. 645/Kk.07.03.2/Tl.00/03/2019 Tanggal, 19 Maret 2019 dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **Sepani Nuryanita**
NIM : 15591054
Jurusan/ Prodi : Tarbiyah/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Pekerjaan : Mahasiswa

Yang bersangkutan telah Mewawancarai dan telah melaksanakan Penelitian (Mengambilan Data) pada MIN 1 Rejang Lebong sejak tanggal, 03 April 2019 s/d 04 Juni 2019.

Pengambilan Data Penelitian ini dilakukan dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul :
"Pengaruh KKG Terhadap Profesional Guru Dalam Mengajar di MIN 1 Rejang Lebong".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 08 Juni 2019
KEPALA



Wawan Herianto, S.Pd.MM
NIP. 197905092001121001

ANGKET PENELITIAN

“PENGARUH KKG TERHADAP PROFESIONAL GURU DALAM MENGAJAR DI MIN 1 REJANG LEBONG”

I. Petunjuk Pengisian

1. Tulislah nama, jabatan/golongan dan Tanggal
2. Angket ini sama sekali tidak berpengaruh terhadap nama baik Bapak/Ibu sekalian
3. Berikan tanda ceklist (√) pada jawaban yang menurut Bapak/Ibu sesuai dengan keterangan Jawaban sebagai berikut:

SS = Sangat Setuju

S =Setuju

RR = Ragu-Ragu

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

II. Indetitas Responden

Nama :

Jabatan/Golongan:

Tanggal :

III. Pertanyaan (KKG)

Items	Kategori				
	SS	S	RR	TS	STS
36. Dalam program KKG memiliki kompetensi profesional					
37. Dalam program KKG memiliki kompetensi pedagogik					
38. Dalam program KKG memiliki kompetensi sosial					
39. Dalam program KKG memiliki kompetensi kepribadian					
40. Program KKG memberikan wawasan kepada guru tentang kebijakan-kebijakan pendidikan di tingkat daerah sampai pusat,					
41. Adanya Diskusi permasalahan pembelajaran.					
42. Penyusunan dan pengembangan silabus, program semester, dan rencana program pembelajaran					
43. Analisis kurikulum					
44. Penyusunan laporan hasil belajar siswa.					

45. Pendalaman materi					
46. Pelatihan terkait dengan penguasaan materi tentang tugas mengajar					
47. Mengadaka penelitian Tindakan Kelas/Studi Kasus					
48. Penulisan Karya Ilmiah					
49. Seminar, loka karya, kolokium (paparan hasil Penelitian) dan diskusi panel					
50. Pelatihan dan pendidikan berjenjang					
51. Penerbitan jurnal KKG					
52. Penyusunan dan pengembangan website KKG .					
53. Kompetisi kinerja guru.					
54. Pendampingan pelaksanaan tugas guru oleh pembimbing/tutor/ instruktur/fasilitator di KKG					
55. Mengadakan <i>Lesson study</i> (suatu pengkajian praktik pembelajaran yang memiliki tiga komponen yaitu <i>plan, do, see</i> yang dalam pelaksanaannya harus terjadi kolaborasi antara pakar, guru pelaksana, dan guru mitra).					
56. <i>Profesional Learning Community</i> (komunitas belajar profesional) <i>TIPD (Teachers International Profesional Development)</i> <i>Global Gateway</i>					
57. Program lain yang sesuai dengan kebutuhan setempat					
58. Menghadiri dan mengikuti kegiatan-kegiatan di KKG sesuai dengan program kerja yang telah ditetapkan					
59. Membayar iuran sesuai dengan kesepakatan anggota KKG					
60. Mengimplementasikan hasil kegiatan di KKG di sekolah masing-masing;					
61. Berperan aktif dalam setiap pelaksanaan kegiatan yang diselenggarakan oleh KKG					
62. Memiliki materi-materi yang dipilih dalam program/kegiatan KKG					
63. Sekurang-kurangnya kalender kegiatan KKG P dilaksanakan 12 kali dalam satu tahun.					
64. Pengurus harus harus menyusun visi, misi, tujuan dan rencana kegiatan program.					
65. Memiliki Pedoman Kerja					
66. Program KKG memiliki Struktur Organisasi KKG					
67. Kegiatan KKG berdasarkan kepada rencana kerja tahunan dan disesuaikan dengan kebutuhan;					
68. Kegiatan KKG berdasarkan Memperhitungkan sumber pendanaan yang dimiliki oleh KKG					
69. Pengurus mengevaluasi setiap kegiatan sebagaimana yang tertera pada rencana program tahunan					
70. Pengurus melaporkan pelaksanaan program KKG pada rapat pengurus serta anggota dalam bentuk laporan pada akhir tahu					

ANGKET PENELITIAN

“PENGARUH KKG TERHADAP PROFESIONAL GURU DALAM MENGAJAR DI MIN 1 REJANG LEBONG”

IV. Petunjuk Pengisian

4. Tulislah nama, jabatan/golongan dan Tanggal
5. Angket ini sama sekali tidak berpengaruh terhadap nama baik Bapak/Ibu sekalian
6. Berikan tanda ceklist (√) pada jawaban yang menurut Bapak/Ibu sesuai dengan keterangan Jawaban sebagai berikut:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

RR = Ragu-Ragu

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

V. Identitas Responden

Nama :

Jabatan/Golongan:

Tanggal :

VI. Pertanyaan (Profesional Guru)

Items	Kategori				
	SS	S	RR	TS	STS
26. Guru menyusun bahan ajar sesuai dengan tingkat pendidikan siswa.					
27. Guru menjabarkan serta mengorganisasikan bahan ajar secara sistematis sesuai dengan tujuan pembelajaran.					
28. Guru menciptakan program belajar mengajar secara kreatif dan inovatif					
29. Guru melaksanakan program belajar mengajar secara tematis.					
30. Guru menciptakan suasana kelas yang aktif, efektif, dan kondusif.					
31. Guru mengelola kelas dengan teknik yang bervariasi disesuaikan dengan bahan ajar.					

32. Guru menggunakan media audio visual dalam proses pembelajaran.					
33. Guru mengembangkan sumber pengajaran dalam proses pembelajaran.					
34. Guru menguasai landasan-landasan kependidikan					
35. Guru menyampaikan informasi-informasi keilmuan yang relevan dengan kehidupan sehari-hari pada peserta didik.					
36. Guru menguasai landasan-landasan kependidikan dalam proses pembelajaran.					
37. Guru menyampaikan informasi-informasi keilmuan yang relevan dengan kehidupan keseharian siswa					
38. Guru mampu mengelola interaksi belajar mengajar, guru mampu berperan sebagai motivator					
39. Guru sebagai inspirator organisator, fasilitator, dan evaluator,					
40. Guru membuat penyelenggaraan administrasi kelas serta sekolah,					
41. Guru ikut serta dalam layanan B.K di sekolah.					
42. Dalam pengajaran guru dituntut cakap dalam aspek didaktis metodis agar siswa dapat belajar giat					
43. Memancing peserta didik untuk mengajukan pertanyaan sesuai dengan materi.					
44. Guru mampu menilai prestasi siswa untuk kepentingan pengajaran					
45. Menyusun alat evaluasi sesuai dengan materi pembelajaran.					
46. Mendorong peserta didik untuk belajar dengan mengaitkan mata pelajaran yang satu dengan mata pelajaran yang lainnya (tematik).					
47. Mendorong peserta didik untuk belajar lebih giat secara mandiri.					
48. Guru melakukan evaluasi tiap akhir pembelajaran.					
49. Guru mengenal dan mampu ikut penyelenggaraan administrasi sekolah,					
36. Guru dituntut cakap atau mampu bekerjasama secara terorganisasi dalam pengelolaan kelas.					
37. Guru menyusun penyelenggaraan administrasi sekolah					
38. Guru memahami prinsip-prinsip pendidikan					
39. Guru menciptakan inovasi pembelajaran dalam mencapai tujuan pembelajaran.					
40. Guru merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran secara sistematis.					
41. Guru menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.					

42. Guru menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu.					
43. Guru mengembangkan materi pelajaran yang diampu secara kreatif.					
44. Guru mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.					
45. Guru memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri.					

r product momen versi excel

X	Y	X2	Y2	XY
115	118	13225	13924	13570
119	120	14161	14400	14280
125	128	15625	16384	16000
140	140	19600	19600	19600
125	129	15625	16641	16125
125	127	15625	16129	15875
127	127	16129	16129	16129
126	126	15876	15876	15876
107	115	11449	13225	12305
106	111	11236	12321	11766
115	134	13225	17956	15410
116	134	13456	17956	15544
115	121	13225	14641	13915
113	120	12769	14400	13560
116	117	13456	13689	13572
120	121	14400	14641	14520
126	128	15876	16384	16128
105	107	11025	11449	11235
128	130	16384	16900	16640
106	106	11236	11236	11236
105	108	11025	11664	11340
126	140	15876	19600	17640
116	116	13456	13456	13456
116	121	13456	14641	14036
117	119	13689	14161	13923
105	108	11025	11664	11340
126	129	15876	16641	16254
131	131	17161	17161	17161
119	119	14161	14161	14161
114	120	12996	14400	13680
121	135	14641	18225	16335
117	130	13689	16900	15210
112	134	12544	17956	15008
3900	4069	463198	504511	482830

$r_{xy}=0,770793$

LAMPIRAN PEMBAGIAN ANGKET
DI MIN 1 REJANG LEBONG







NO	TANGGAL	Materi yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	25/01/2019	- Rasis L.B. Magellan dan Jendel	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
2	26/02/2019	Pengumpulan BAB I	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
3	26/03/2019	Bab II ditambahnya beasi dan wawancara penunjangnya	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
4	1/04/2019	BAB III menambahkan metode penelitian	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
5	07/2019/05	Bab IV Pengumpulan ringkasan	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
6	11/06/2019	Acc Skripsi	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
7				<i>[Signature]</i>
8				<i>[Signature]</i>



NO	TANGGAL	Materi yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	22/01/2019	- Rasis L.B. Magellan - Ikuh. Penulisan BAB I - Eku Penulisan Penulisan	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
2	11/02/2019	Pengumpulan BAB I u/ ditugaskan ke BAB II	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
3	09/03/2019	BAB II ditambahkan L. dan Inyutan BAB III	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
4	25/03/2019	BAB III tambahan teori aportegit teori?	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
5	01/04/2019	- Pengumpulan angket Pengisian 8. SK penelitian	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
6	22/04/2019	- BAB IV dan peng Bantuan/ny. trinit dg angket penelitian	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
7	06/05/2019	- Rasis BAB IV dan Pengumpulan Skripsi	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
8	27/05/2019	Acc pemb. II u/ ditugaskan ke pemb. I	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Sepreni Nuryuwanti
NIM : 15521054
FAKULTAS/JURUSAN : TARBIYAH / Rem
PEMBIMBING I : Dr. H. Beni Bakar, M.Pd, Koms
PEMBIMBING II : Rosety Apriyana, M.Pd
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh E-KC Terhadap Profesional Guru
dalam Mengajar di NIM 1 Rajang Lebong

* Kartu konsultasi ini harus dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2;

* Berikanlah kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;

* Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Sepreni Nuryuwanti
NIM : 15521054
FAKULTAS/JURUSAN : TARBIYAH / Rem
PEMBIMBING I : Dr. H. Beni Bakar, M.Pd, Koms
PEMBIMBING II : Rosety Apriyana, M.Pd
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh E-KC Terhadap Profesional Guru
dalam Mengajar di NIM 1 Rajang Lebong

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I,

Bona Uka Wira
NIP. 19570424 199203 1003

Pembimbing II,

Rosety Apriyana, M.Pd
NIP.

BIODATA PENULIS



Sepani nuryuanita adalah nama penulis skripsi ini. Penulis lahir dari orang tua wihelmina dan ayah yang bernama nursalam. Penulis dilahirkan di dusun curup Kecamatan Curup Utara Kabupaten Rejang Lebong pada tanggal 29 september 1997. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara

Penulis menempuh pendidikan di mulai dari TK GOW dan melanjutkan ke MIN 1 rejang lebong dan SMPN 1 curup utara selanjutnya SMAN 1 curup utara dan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Dengan ketekunan motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kelompok Kerja Guru Terhadap Profesional Dalam Mengajar Di MIN 1 Rejang Lebong”**